

SKRIPSI

**STRATEGI PERUSAHAAN DAERAH (PD) PASAR MAKASSAR RAYA
DALAM TATA KELOLA PASAR TRADISIONAL TERONG DI KOTA
MAKASSAR**

Disusun dan Diusulkan Oleh:

Husniah

Nomor Stambuk : 105641117116



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

SKRIPSI

**STRATEGI PERUSAHAAN DAERAH (PD) PASAR MAKASSAR RAYA
DALAM TATA KELOLA PASAR TRADISIONAL TERONG DI KOTA
MAKASSAR**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
Sarjana Ilmu Politik

Disusun dan Diajukan Oleh:

HUSNIAH

Nomor Induk Mahasiswa: 105641117116

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN AKHIR

Judul Skripsi : Strategi Perusahaan Daerah (PD) Pasar Makassar
Raya Dalam Fata Kelola Pasar Tradisional
Terong Di Kota Makassar

Nama Mahasiswa : Husnah
Nomor Stambuk : 105641117116
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Menyetujui

Pembimbing I : Akhmad Harakan, S.I.P., M.H.I.
NBM. 730 727

Pembimbing II : Nur Khairah, S.I.P., M.I.P.
NBM. 1207 163

Mengetahui

Dekan : Dr. Hj. Ihsani Malik, S.Sos., M.Si
NBM. 730 727

Ketua Program Studi : Ahmad Harakan, S.I.P., M.H.I.
NBM. 1207 163

PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh TIM penguji skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, berdasarkan surat Keputusan/Undangan mengaji Ujian skripsi Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor:0138/FSP/A.4-II/V/44/2023 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) dalam Program Studi Ilmu Pemerintahan di Makassar pada hari Sabtu, 29 Agustus tahun 2023.

TIM PENILAI

KETUA

SEKERTARIS


Dr. H. Jhvani Malik, S.Sos., M.Si
NBM. 730 727


Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si
NBM. 992 797

TIM PENGUJI

1. Dr. Amir Muhiddin, M.Si (Ketua)

2. Rudi Hardi, S.Sos., M.Si

3. Ahmad Harakan, S.IP., M.Hi

4. Ahmad Taufik, S.IP., MAP

Halaman Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Husniah

Nomor Stambuk : 105641117116

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Menyatakan bahwa benar karya ilmiah ini adalah penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain atau telah ditulis/dipublikasikan orang lain atau melakukan plagiat. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku, sekalipun itu pencabutan gelar akademik.

Makassar, 29 Agustus 2023

Yang Menyatakan,

Husniah

ABSTRAK

HUSNIAH, 2023. Strategi Perusahaan Daerah (PD) Pasar Makassar Raya Dalam Tata Kelola Pasar Tradisional Terong di Kota Makassar. Di bawah bimbingan Ahmad Harakan, S.IP., M.HI dan Nur Khaerah S.IP., M.IP.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai Strategi Perusahaan Daerah (PD) Pasar Makassar Raya Dalam Tata Kelola Pasar Tradisional Terong di Kota Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi, Telaah dokumen, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pada Strategi Perusahaan Daerah (PD) Pasar Makassar Raya Dalam Tata Kelola Pasar Tradisional Terong di Kota Makassar, terdapat 5 (lima) program sesuai dengan yang terdapat dalam rencana strategis PD Pasar Makassar Raya yaitu 1) Program Pemeliharaan Pasar, 2) Program pembangunan atau renovasi pasar, 3) Program peningkatan keamanan dan ketertiban pasar, 4) Program pengembangan pengelolaan persampahan pasar, dan 5) Program pembinaan pedagang pasar. Jadi bisa dikatakan bahwa strategi pengelolaan pasar tradisional yang dilakukan oleh PD Pasar Makassar Raya sudah berjalan dengan cukup baik, yaitu dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan Pasar Tradisional Terong. Namun untuk dalam upaya penertiban para pedagang lesehan di luar sekitar pasar masih belum berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Strategi, Tata kelola, Pasar Terong, PD Pasar Makassar Raya

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN AKHIR	iii
PENERIMAAN TIM	Error! Bookmark not defined.
TIM PENILAI	Error! Bookmark not defined.
Halaman Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Tinjauan Teori	11
1. Strategi Pemerintah	11
2. Strategi Pengelolaan Pasar.....	30
C. Kerangka Pikir.....	32
D. Fokus Penelitian	33
BAB III.....	34
METODE PENELITIAN	34
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	34
B. Jenis dan Tipe Penelitian	34
C. Sumber Data	35
D. Informan Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Metode Analisis Data	37
G. Pengabsahan Data.....	38
BAB IV	40
HASIL DAN PEMBAHASAN	40

DAFTAR PUSTAKA74



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	35





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 866588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Husotah
Nim : 10562117110
Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan nilai

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2 %	10 %
2	Bab 2	4 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiasi yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar menggunakan Aplikasi Turnitin

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 28 Agustus 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



N. Nurhidayah, M.P.P.
NIM 964 591

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Karena telah melimpahkan rahmatnya berupa kesempatan dan pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “STRATEGI PERUSAHAAN DAERAH (PD) PASAR MAKASSAR RAYA DALAM TATA KELOLA PASAR TRADISIONAL TERONG DI KOTA MAKASSAR” dengan seksama dan tepat waktu sesuai dengan waktu yang di tentukan.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi penelitian ini adalah untuk mempelajari cara pembuatan skripsi pada Universitas Muhammadiyah Makassar, dan dalam proses penyusunan skripsi penelitian ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak sehingga penelitian ini dapat selesai.

Kepada yang teristimewa penulis ucapkan terima kasih, skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua kandung saya yang senantiasa menjadi alasan penulis untuk melangkah sampai detik ini, dalam hal ini Ibu tercinta Hj. Cia dan juga Bapak tercinta Alm. Abd. Rahman serta kakak perempuan pertama Haeria, kakak kedua Haeruddin dan kakak ketiga Herni yang senantiasa selalu mendukung penulis dan menemani hingga akhir, karena tanpa mereka penulis bukanlah siapa-siapa hingga saat ini, sampai penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya keterlibatan beberapa pihak, olehnya itu penulis bermaksud menyampaikan penghargaan dan rasa hormat setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ibu Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ahmad Harakan, S.IP., M.H.I selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan dan Ibu Nurkhaerah, S.IP., M.IP selaku Sekretaris Jurusan

Program Studi Ilmu Pemerintahan yang tetap selalu membantu dan bersedia membimbing penulis.

4. Seluruh civitas akademik Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Bapak/Ibu Asisten Dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Seluruh keluarga yang mendukung untuk mempermudah saya dalam segala hal terutama untuk kakak terbaik saya kak Ria yang menjadi kakak sekaligus Ibu kedua bagi saya dan teman serta rekan-rekan semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Terlalu banyak orang yang berjasa dan mempunyai andil kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar, sehingga tidak akan muat bila dicantumkan dan dituturkan semuanya dalam ruang yang terbatas ini, kepada mereka semua tanpa terkecuali penulis ucapkan terima kasih yang teramat dalam dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidaklah sempurna, dan belumlah berkualitas sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran demi peningkatan kapasitas dan pemetaan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan cakrawala berfikir setiap orang, serta menjadi sumbangsih bagi bangsa dan negara. Aamiin Billahi Fii Sabililhaq Fastabiqul Khairat, Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 30 Agustus 2023

Penyusun

Husniah

NIM : 105641117116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli sekaligus menjadi wadah yang berfungsi untuk menjembatani keinginan produsen dan konsumen untuk melakukan transaksi jual beli. Sosiologi memandang pasar sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli, yang bertemu di suatu tempat tertentu dan terjadinya kesepakatan di antara penjual dan pembeli sehingga terjadi jual beli atau tukar menukar di antara mereka. Pasar dapat dipandang dari sudut yang berbeda misalnya pasar merupakan suatu kegiatan ekonomi yang padat dengan jaringan sosial yang penuh dengan konflik dan persaingan (Damsar & Indrayani, 2009:254).

Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun oleh pihak pemerintah, swasta, koperasi, dan swadaya masyarakat. Tempat usahanya dapat berbentuk toko, kios, los, dan tenda yang menyediakan barang-barang konsumsi sehari-hari. Pemanfaatan pasar tradisional biasanya adalah pedagang kecil, menengah, dan koperasi. Proses tawar-menawar antara konsumen dan produsen merupakan relasi yang khas pada pasar tradisional.

Pasar tradisional merupakan salah satu fasilitas umum yang keberadaannya sangat penting dan dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya untuk memenuhi salah satu kebutuhan pokok manusia, yaitu dalam hal pangan dan sandang. Oleh karena itu, pasar tradisional harus mampu memenuhi kebutuhan masyarakat baik produk jualan maupun penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta kondisi kebersihan agar mampu berdaya saing dengan pasar modern yang kini berkembang cukup pesat. Pada umumnya seseorang memilih tempat untuk berbelanja dengan

mementingkan kebersihan dan kenyamanan sebagai dasar pertimbangan beralihnya tempat berbelanja (Wasilah, dkk, 2017).

Pasar tradisional apabila dikelola dan dikembangkan lebih jauh memiliki potensi untuk dapat bersaing dengan pasar-pasar modern. Dari sisi harga produk yang diperdagangkan misalnya, pasar tradisional lebih unggul dibanding pasar-pasar modern. Pasar tradisional tidak kalah saing dengan pasar modern, namun pasar tradisional tidak mampu bersaing dengan pasar modern karena pengelolaan pasar tradisional lebih mengedepankan pemungutan retribusinya dibandingkan pengembangannya, salah satunya yaitu pasar tradisional “Terong”. Pasar tradisional terong adalah Pasar Tradisional yang ada di kota Makassar.

Walaupun bukan pasar tertua di Makassar, Pasar Terong adalah salah satu pasar yang sangat dikenal di jazirah Sulawesi. Pasar Terong, namanya akrab bagi pendengar Radio Republik Indonesia (RRI) mulai dekade 1960an. Pasar Terong menjadi muara dari aliran komoditas dari 11 Provinsi. Di dalam pasar ini akan ditemui komoditas seperti kelapa dan jahe dari Sulawesi Barat, jeruk nipis dan sagu dari Sulawesi Tengah, cabai besar dari Yogyakarta, dan lain sebagainya. Merujuk dari buku *Pasar Terong Makassar: Dunia dalam Kota* karya Agung Wibowo dan kawan-kawan menyebut ada sekitar 1.138.202 rumah tangga petani di Sulawesi Selatan (Sulsel) mengirim hasil pertaniannya ke pasar ini. Beragam pedagang memang telah meramaikan pasar ini sejak lama.

Lokasi dan tata kelola memegang peranan penting dalam percepatan pertumbuhan ekonomi suatu daerah, demikian juga dengan lokasi pasar sebagai pusat perbelanjaan bagi masyarakat. Dengan demikian teori lokasi merupakan teori dasar dalam analisis spasial dimana tata ruang dan lokasi kegiatan ekonomi merupakan unsur utamanya. Teori lokasi ini memberikan kerangka analisis yang baik dan sistematis mengenai pemilihan lokasi kegiatan ekonomi (dalam hal ini adalah lokasi pasar tradisional sebagai pusat pembelian). Salah satu teori lokasi yang ada adalah teori lokasi yang dikembangkan oleh August Losch, yang

mempelopori Teori Lokasi Market Area dan mendasarkan analisis pemilihan lokasi optimal pada luas pasar yang dapat dikuasi dan kompetisi antar tempat.

Demikian pula dari sisi manajemen pasar tradisional seringkali dikelola secara tradisional sedangkan pasar modern cenderung dikelola dengan manajemen modern. Lebih lanjut hasil penelitian (Anirwan dan Ismail, 2018) menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pasar tradisional di Kota Makassar sebatas penataan pelaku usaha pasar tradisional dan rehabilitasi fisik bangunan pasar tradisional, namun tidak disertai dengan standarisasi pengelolaan pasar tradisional yang jelas, karena fasilitas pasar tradisional kurang layak, kelayakan barang dagangan masih bersih dan segar, fisik bangunan kurang layak, lokasi bangunan pasar tradisional banyak yang berdekatan dengan pasar modern, lingkungan yang masih becek, kumuh, semraut. Kemudian hasil penelitian (Asmah, 2018) menemukan bahwa Perda No 15 Tahun 2009 belum berjalan efektif karena belum mengatur zona antara pasar modern dan pasar modern yang lain dan jarak antara pasar modern dengan pasar tradisional serta belum mengatur jam operasi pasar modern.

Pasar Terong terletak di jalan Terong, Kelurahan Wajo Baru, kecamatan Bontoala. Pasar ini terkenal sebagai pemasok Sembilan bahan kebutuhan pokok, seperti sayur-mayur, aneka jenis ikan, telur, buah-buahan, dll yang berasal dari berbagai daerah di Sulawesi Selatan. Salah satu pasar yang sangat dikenal di jazirah Sulawesi. Sebuah pasar yang kini bisa disebut tak terurus dengan baik walaupun tentu saja pemerintah kota dan khususnya warga Makassar dan sekitarnya telah memperoleh banyak manfaat dari pasar yang kerap dianggap tradisional ini.

Berbagai jenis pedagang yang meramaikan pasar itu sejak dulu antaralain : Palappara, Pagandeng, Pamejang, Papisi, Pakalontong, Pakios, Palembang. Kalangan pedagang dan penjual jasa ini yang memulai terbentuknya Pasar Terong tetap di tempat mereka sedia kala. Menurut salah seorang pedagang tua Daeng Bombong, pasar pertama berawal di

ujung Jalan Terong, tepatnya di perepatan Jalan Bayam sampai di jalan Bawakaraeng sekisar awal dasawarsa 1960. Di lokasi kosong yang masih berawa-rawa digunakan oleh Palappara dan pagandeng yang berjualan sayuran, dan rempah-rempah. Pedagang mulai bertambah hingga ke gang-gang permukiman yang kini menjadi Jalan Mentimun, jalan Kubis, dan Jalan kangkung (Siswandi, 2013: 3).

Pasar Terong pada tahun 1964 masih berupa rawa-rawa, bentuk yang tidak berubah sampai tahun 1976 bila musim hujan tiba, kawasan ini akan tergenang air. Pasar masa itu bermula dari Jalan Bawakareng hingga masuk ke Jalan Terong. Pedagang berjualan di jalanan. Dan jalan terong terdapat banyak rumah kayu milik penduduk. Di belakang deretan rumah kayu ini pasar terong yang masih beratap nipa berada. Tempat berjualan pasar berupa bale-bale dan rumah kayu.

Pembangunan Pasar Terong berawal dari kebakaran yang bermula di Jalan Kangkung, pada kisaran tahun 1967-1968. Api menjalar hingga ke pinggir Solongang Lompoa atau Kanal Pannampu dan beberapa rumah di Jalan Labu. Tahun 1970, lokasi bekas kebakaran kampung warga oleh pemerintah kemudian di bangun pasar permanen berupa toko dan los. Bangunan front toko Pasar Terong berbentuk huruf U. Di tengahnya terdapat satu los induk dan beberapa los kecil mengelilinginya berbentuk petak memanjang berukuran 20-30 meter. Tahun 1971 Pasar Inpres Terong berfungsi permanen dan di resmikan oleh Walikota mayor M. Daeng Patompo (Siswandi, 2013:3).

Pasar Terong ini sebelum mengalami revitalisasi tahap satu di Era Pemerintahan Daeng Patompo pada tahun 1972 menyusul tahap kedua di masa Malik B. Masri tahun 1994 adalah pasar rakyat. Menjelang tahun 1994, ide untuk melakukan revitalisasi pasar tahap kedua bergulir. Berawal dari sebuah studi banding yang dilaksanakan oleh walikota Makassar saat itu, Malik B. Masri di Hawaai USA, keinginan merombak Pasar Terong menjadi sebuah pasar modern. Saat itu, terpilih lah PT Prabu Makassar Sejati sebagai developer dimana Ferry Soelisthio sebagai

komisaris yang memenangkan tender untuk revitalisasi pasar tradisional. kemudian persoalan baru muncul menghampiri pedagang pasar Terong.

Walikota Malik B. Masri memasang target dan studi banding yang terlalu tinggi dengan keadaan masyarakat Makassar yang ada, bagaimana bisa Pasar Tradisional di Hawaii di jadikan kiblat dalam perencanaan Pasar Tradisional di Kota Makassar. Perbedaan kultur saja sudah dengan sangat jelas menegaskan antara perbedaan tingkah laku masyarakat Kota Daeng dengan negeri barat. Begitulah tahap kedua revitalisasi yang terjadi, jika dilihat sangat tidak akuntable dengan keadaan real lapangan tapi tetap di paksakan yang justru menimbulkan warisan permasalahan yang tak kunjung ada penyelesaian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana Strategi Perusahaan Daerah (PD) Pasar Makassar Raya Dalam Upaya Tata Kelola Pasar Tradisional Terong di Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pembuatan skripsi penelitian ini ialah antara lain: Untuk Mengetahui Strategi Perusahaan Daerah (PD) Pasar Makassar Raya Dalam Tata Kelola Pasar Tradisional Terong di Kota Makassar?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tentang keilmuan serta wawasan mengenai peran penting Perusahaan Daerah (PD) Pasar Makassar Raya dalam Tata Kelola Pasar Tradisional terkhusus Pasar Terong di Kota Makassar.

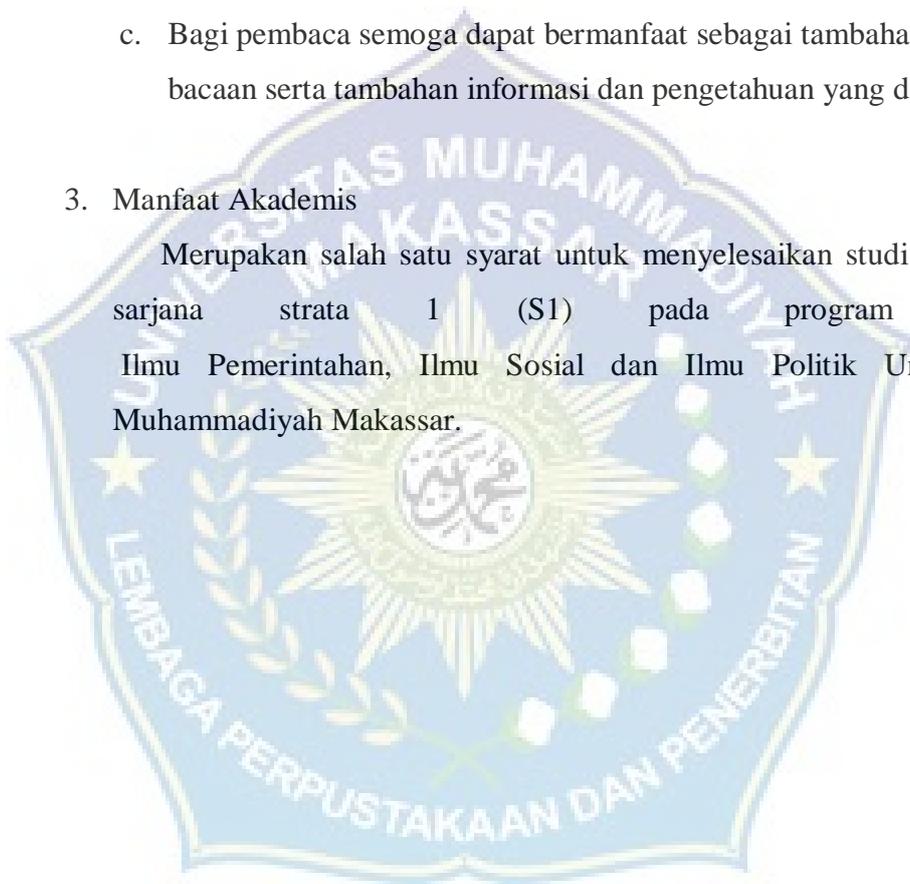
2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai kajian Ilmu Pemerintahan.

- b. Bagi Perusahaan Daerah (PD) Pasar Makassar Raya, Penelitian ini dapat memperkenalkan eksistensi Perusahaan Daerah (PD) Pasar Makassar Raya di masyarakat luas, dapat memberikan informasi dan pengetahuan tambahan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan strategi yang sesuai dengan peran Perusahaan Daerah (PD) Pasar Makassar Raya dalam Tata Kelola Pasar Tradisional Terong di Kota Makassar.
- c. Bagi pembaca semoga dapat bermanfaat sebagai tambahan wacana bacaan serta tambahan informasi dan pengetahuan yang dimiliki.

3. Manfaat Akademis

Merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program sarjana strata 1 (S1) pada program studi Ilmu Pemerintahan, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam melakukan penelitian ini adalah, sebagai berikut:

Tabel 2.1

No.	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1.	Arman (2018)	Strategi Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Balang-Balang Kabupaten Gowa	Hasil penelitian menunjukkan Integra dan Sistem Pengendalian, pada aspek ini menyoroti upaya perencanaan melalui revitalisasi pasar, rehabilitasi pasar, peningkatan sarana dan prasarana, fasilitasi, dan pendampingan seluruh kegiatan tersebut merupakan perencanaan yang terintegrasi dalam suatu program kerja yaitu program pembinaan usaha dan sarana perdagangan pasar.

2	RIZKIYA APRIANI SAFITRI, (2016)	Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Mauk Di Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi PD Pasar Mauk dalam pengelolaan pasar tradisional Mauk di Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang masih belum optimal. Hal tersebut dikarenakan masih kurangnya sarana infrastruktur penunjang dan lahan parkir dalam mengatasi kemacetan, masih kurangnya fasilitas bangunan pasar untuk menampung para pedagang yang berjualan di pinggir jalan utama, kurangnya sosialisasi atau penyuluhan secara berkala kepada para pedagang.
3	KHAIRUNISA, (2019).	Tata Kelola Konflik Relokasi di Pasar Sentral (New Makassar Mall)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan keamanan pada relokasi pasar belum kondusif karena masih banyaknya bentrok susulan yang membuat konflik relokasi ini belum berakhir dengan baik, kepentingan

			<p>dari berbagai pihak masih terus dipertahankan sehingga konflik masih tetap berlanjut. Pendekatan demokratis (resolusi konflik) yang dilakukan pemerintah dengan cara persuasif dan negosiasi menjadi media komunikasi yang dilakukan selama relokasi berjalan hingga sekarang, melalui pendekatan ekonomi pemerintah terus berusaha untuk meminimalisir konflik yang terjadi.</p>
4	EVI REVITASARI (2017)	<p>Pengelolaan Pasar Tradisional Oleh Dinas Perindustrian Dan Perdagangan di Kabupaten Lebak</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurang optimalnya pengawasan dan ketegasan para petugas terhadap pemungutan retribusi pasar terhadap kios dan los, serta kondisi lahan pasar yang sempit mengakibatkan para pedagang kaki lima tidak tertampung. Kurangnya pelatihan pegawai menjadi faktor penghambat dalam proses sosialisasi terhadap</p>

			pedagang.
5	NOVITRI HARTILENA (2021)	Peranan Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Pasar Desa di Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu	Hasil penelitian ini menunjukkan Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Pasar Desa di Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu telah berperan untuk meningkatkan perekonomian dan menyejahterakan desa. Pada penelitian ini ditemukan hambatan yakni terdapat sarana prasarana pendukung pasar (lahan parkir, kamar mandi, tempat pembuangan sampah, dan penerangan) masih belum ada sehingga pengelolaan pasar menjadi kurang optimal dan pedagang maupun pengujung menjadi kurang nyaman.

B. Tinjauan Teori

1. Strategi Pemerintah

a. Defenisi Strategi

John A Pearce & Ricard B. Robinson Jr (2008) mengemukakan bahwa Strategi Pemerintah adalah alat untuk mencapai tujuan atau keunggulan bersaing dengan melihat faktor eksternal dan internal suatu lembaga. Lembaga melakukan tindakan yang dapat menjadikan keuntungan baik untuk lembagamaupun pihak lain yang berada di bawah naungan lembaga tersebut. Istilah strategi berasal dari kata Yunani *strategia* (*Stratus* = militer dan *Ag* = memimpin), yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jendral. Strategi juga bisa diartikan sebagai suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material padadaerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

Rangkutil (2013:183) berpendapat bahwa strategi adalah perencanaan induk yang komprehensif, yang menjelaskan bagaimana lembaga akan mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan misi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Strategi bisa dikatakan cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Bintaro dalam (Rusdiananingtyas,2006:1899) mengartikan bahwa strategi sebagai keseluruhan langkah-langkah (kebijaksanaan) dengan perhitungan pasti, guna mencapai suatu tujuan untuk mengatasi suatu permasalahan, dimana dalam strategi itu terdapat metode dan teknik. Strategi mencerminkan kesadaran organisasi mengenai bagaimana, kapan, dan dimana ia harus bersaing, melawan siapa, dan untuk maksud apa. Strategi akan memaksimalkan keunggulan kompetitif dan meminimalkan keterbatasan bersaing (Hamim, 2009:73).

Strategi secara umum dapat dirumuskan sebagai suatu proses rencana pimpinan puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, di sertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana tujuan tersebut di capai. Dan secara sederhana dapat dirumuskan sebagai tindakan yang bersifat inkremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang di harapkan oleh para pelanggan di masa depan (Ruung, 2014). Selain itu, strategi juga bisa dikatakan sebagai langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi yang dilakukan oleh pemerintah (Mahfudz, 2015:5).

b. Manajemen Strategi

Manajemen strategik merupakan rangkaian dua perkataan terdiri dari kata “manajemen” dan “strategik” yang masing-masing memiliki pengertian tersendiri, yang setelah dirangkaikan menjadi satu terminology berubah dengan memiliki pengertian tersendiri pula (Hadari Nawawi, 2000:147).

Pengertian “manajemen” adalah ilmu dan seni untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan. Manajemen adalah pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan bantuan orang lain. Sedangkan “strategi” dalam manajemen sebuah organisasi, dapat diartikan sebagai kiat, cara dan teknik utama yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, yang terarah pada tujuan strategi organisasi.

Manajemen jika dirangkaikan dengan perkataan strategi menjadi “manajemen strategi”. Manajemen strategi adalah suatu cara untuk mengendalikan organisasi secara efektif dan efisien, sampai kepada implementasi garis terdepan sedemikian rupa sehingga tujuan dan sasarannya tercapai. Manajemen strategi sebagai serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat

oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh suatu jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut (Sondang P. Siagian, 2004:15).

Manajemen strategi sebagai proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya, yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran didalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuannya.

Dirgantoro yang memiliki beberapa definisi manajemen strategi sebagai berikut:

- a. Suatu proses kesinambungan yang membuat organisasi secara keseluruhan dapat match dengan lingkungannya, atau dengan kata lain, organisasi secara keseluruhan dapat selalu responsif terhadap perubahan-perubahan didalam lingkungan-lingkungannya baik yang secara internal maupun eksternal.
- b. Kombinasi ilmu dan seni untuk memformulasikan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan yang bersifat cross-fungsional yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya.
- c. Usaha untuk mengembangkan kekuatan yang ada di perusahaan untuk menggunakan atau menangkap peluang bisnis yang muncul guna mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sesuai misi yang telah ditetapkan.

Hunger dan Wheelen juga mendeskripsikan manajemen strategis sebagai serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Manajemen strategis adalah proses dan pendekatan menetapkan tujuan organisasi, mengembangkan kebijakan dan rencana untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, dan mengalokasikan sumber daya sehingga dapat melaksanakan kebijakan dan rencana. Dalam manajemen strategis ada tujuan yang ingin dicapai, perubahan

lingkungan yang harus diantisipasi serta strategi yang harus diimplementasikan. Selain itu, unsur keputusan dalam manajemen strategis cenderung terletak pada manajemen puncak dan sebagai pelaksana adalah jajaran dibawahnya.

Menurut Bambang Hariadi manajemen strategi adalah suatu proses yang dirancang secara sistematis oleh manajemen untuk merumuskan strategi, menjalankan strategi, dan mengevaluasi strategi dalam rangka menyediakan nilai-nilai yang terbaik bagi seluruh pelanggan untuk mewujudkan visi organisasi. Atas dasar definisi tersebut, terdapat empat frase penting yaitu:

- a. Bahwa manajemen strategi merupakan suatu proses yang terdiri atas beberapa langkah terencana yang melibatkan manajemen dalam organisasi, mulai pimpinan tertinggi samapai karyawan terbawah.
 - b. Proses digunakan untuk merumuskan visi dan misi, menetapkan tujuan strategi dan memilih strategi yang cocok untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.
 - c. Proses digunakan sebagai landasan untuk menjalankan strategi demi menyediakan customer value yang terbaik.
 - d. Pelaksanaan strategi harus selalu dievaluasi melalui apakah hasil yang dicapai sesuai dengan rencana dan perkembangan terbaru.
2. Proses Manajemen Strategi

Menurut Hunger dan Thomas Wheelen Manajemen Strategi teori ini menjelaskan secara detail dan sistematis kegiatan manajemen strategi yang terdiri dari pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi, dan evaluasi yang secara detail sebagai berikut:

- a. Tahap pengamatan lingkungan, yaitu tahap dimana pimpinan perlu menyadari bahwa organisasi selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Perjalanan organisasi dipengaruhi oleh suatu peristiwa, perkembangan, dan perubahan yang terjadi pada

lingkungannya. Perubahan tersebut bisa berasal dari luar organisasi atau faktor eksternal dan dari dalam organisasi atau faktor internal. Faktor eksternal terdiri dari *opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman), sedangkan faktor internal terdiri dari *strength* (kekuatan) dan *weaknesses* (kelemahan). Contoh faktor eksternal misalnya pemegang saham, pesaing, pelanggan, masyarakat, teknologi, sosial dan budaya. Sedangkan faktor internal misalnya sumber daya manusia organisasi, modal, struktur, budaya, dan lain-lain.

- b. Tahap perumusan strategi, yaitu: tahap pengambilan keputusan mengenai alternatif strategi yang akan dipilih oleh organisasi. Strategi yang dipilih merupakan hasil dari pengamatan lingkungan yang telah dilakukan sebelumnya. Perumusan strategi dapat dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT (*strength, weaknesses, opportunities, threats*). SWOT merupakan alat analisis untuk menciptakan sebuah strategi dengan memaksimalkan faktor kekuatan, memanfaatkan faktor peluang, dan mengurangi faktor kelemahan. Perumusan strategi meliputi menentukan misi organisasi, menentukan tujuan-tujuan yang ingin dicapai, pengembangan strategi dan penetapan pedoman kebijakan.
- c. Tahap implementasi strategi, yaitu tahap pelaksanaan strategi yang telah dirumuskan atau direncanakan. Implementasi strategi merupakan proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakannya melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur.
- d. Tahap evaluasi atau pengendalian, yaitu proses membandingkan kinerja dan hasil yang diinginkan dan memberikan umpan balik yang diperlukan bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi hasil-hasil yang diperoleh dan mengambil tindakan perbaikan bila diperlukan.

Berdasarkan proses-proses yang ada di dalam suatu manajemen strategi, dapat dikatakan bahwa manajemen strategi merupakan suatu usaha yang saling berkaitan di dalam suatu organisasi, mulai dari perumusan strategi sampai evaluasi strategi. Dengan melaksanakan sebuah manajemen strategi, suatu organisasi dapat menciptakan suatu perubahan dalam jangka waktu yang panjang.

c. Tahap-tahap strategi

Tahap strategi merupakan penyelesaian masalah-masalah yang sedang dihadapi dalam pengambilan keputusan yang dibuat untuk menemukan langkah yang tepat dari masalah tersebut. Dalam hal ini agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, strategi yang dibuat bisa diimplementasikan dalam penyelesaian masalah yang terjadi, sehingga tolak ukur strategi akan dapat diukur dari implementasinya.

Strategi tidak cukup hanya perumusan konsep dan implementasi terhadap strategi tersebut melainkan, menurut Fred R David, dalam strategi juga dibutuhkan evaluasi terhadap strategi yang telah dilakukan berhasil atau tidak. Dalam teori manajemen strategi milik David mengemukakan tiga tahapan strategi, diantaranya :

a. Perumusan Strategi

Perumusan Strategi merupakan tahapan pertama dalam strategi. Dalam tahap ini para pencipta, perumus, penkonsep harus berpikir matang mengenai kesempatan dan ancaman dari luar perusahaan dan menetapkan kekuatan dan kekurangan dari dalam perusahaan, serta menentukan sasaran yang tepat. Menghasilkan strategi cadangan dan memilih strategi yang akan di laksanakan. Dalam perumusan strategi berusaha menemukan masalah-masalah di dalam perusahaann. Setelah

itu dilakukan analisis tentang langkah-langkah yang dapat diambil untuk keberhasilan menuju tujuan strategi tersebut.

b. Implementasi Strategi

Implementasi strategi termasuk pengembangan budaya dalam mendukung strategi, menciptakan struktur organisasi yang efektif, mengubah arah, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memanfaatkan system informasi yang masuk. Implementasi strategi sering di sebut sebagai tindakan dalam strategi karena implementasi berarti memobilisasi untuk mengubah strategi yang dirumuskan untuk menjadi tindakan. Menetapkan tujuan, melengkapi kebijakan, mengalokasikan sumber daya dan mengembangkan budaya yang mendukung strategi merupakan usaha yang dilakukan dalam mengimplementasikan strategi. Implementasi yang sukses memerlukan dukungan disiplin, motivasi, dan kerja keras. Dalam tahap pelaksanaan strategi yang telah dipilih sangat membutuhkan komitmen dan kerja sama dari seluruh unit, tingkat dan organisasi.

c. Evaluasi Strategi

Evaluasi Strategi adalah cara bagi individu untuk membantu mengidentifikasi tindakan yang diperlukan untuk membawa kinerja kembali sejalan dengan tujuan Strategi. Tahapan terakhir ini merupakan tahapan yang diperlukan karena dalam tahap ini keberhasilan yang telah dicapai dapat di ukur kembali untuk penetapan tujuan berikutnya (Aprilia Lianjani, 2018).

Menurut Sentot Imam Wahjoni, dkk dalam buku *Pengantar Manajemen* (2019), rencana strategis terdiri dari enam tahap yang saling berkaitan, yaitu:

1. Penentuan visi, misi, dan tujuan

Tahap pertama dalam perencanaan strategis adalah menentukan visi, misi, dan tujuan. Dalam tahapan ini, kemampuan top manajemen diuji untuk bisa mengimplementasikan nilai serta norma menjadi visi, misi, dan tujuan. Biasanya pada tahapan ini dilakukan penentuan atas etika kerja, macam produk jasa, cara pengoperasian usaha, dan skala usaha.

2. Evaluasi diri

Evaluasi diri bertujuan untuk membentuk sebuah profil perusahaan dengan mengenali diri, serta mengidentifikasi berbagai tujuan yang telah ditetapkan. Pada dasarnya, tahap ini hanyalah menganalisis faktor-faktor internal perusahaan. Hasil akhir tahap evaluasi diri adalah jawaban terkait kekuatan dan kelemahan, atau bentuk analisis SWOT (strength, weakness, opportunity, dan threats).

3. Analisis lingkungan eksternal

Tidak hanya mengevaluasi faktor internal, berbagai faktor lingkungan eksternal juga perlu diidentifikasi. Faktor eksternal yang memengaruhi rencana strategis bisa berasal dari pihak luar serta kondisi di luar perusahaan. Pihak eksternal dapat berupa pemasok, pesaing, pemerintah, pelanggan, serikat pekerja, dan media. Sedangkan kondisi eksternal bisa berupa kondisi politik, ekonomi, sosial, dan perkembangan teknologi.

4. Pembuatan keputusan strategis

Tahap selanjutnya adalah pembuatan rencana atau keputusan strategis. Umumnya rencana yang dibuat tidak hanya satu, tetapi ada sejumlah alternatif pilihan. Pilihan tersebut disajikan lewat tabel alternatif atau tabel SWOT yang menggambarkan kesempatan dan ancaman dari tiap pilihan, dalam satu halaman analisis. Rencana strategis yang dipilih

adalah yang memiliki manfaat paling besar dan ancaman paling kecil.

5. Implementasi strategi

Implementasi strategi melibatkan penugasan dan pendelegasian wewenang ke tingkat manajemen bawah. Contohnya, sebuah perusahaan akan meluncurkan suatu produk. Pimpinan perusahaan sudah menentukan rancangan produk. Berikutnya, pimpinan akan membagi tugas ke bawahannya. Divisi marketing bertugas mendesain tampilan produk dan mengiklankan produk. Sementara divisi produksi mengurus proses produksi. Pendelegasian ini biasanya akan turun hingga ke tingkat paling bawah. Dari direktur ke manajer, kemudian dari manajer ke staf, dan seterusnya hingga rencana strategis terlaksana.

6. Evaluasi

Tahap terakhir dalam penyusunan rencana strategis adalah evaluasi. Evaluasi berfungsi untuk memastikan bahwa berbagai tahapan sebelumnya telah dilaksanakan dengan baik. Selain itu, evaluasi juga menjadi catatan bagi penyusunan rencana strategis selanjutnya

Keberhasilan dalam strategi tentunya harus didukung perusahaan yang *capable* dengan seorang pemimpin yang solid, kebijaksanaan yang tepat, alokasi sumber daya yang cukup, situasi, budaya dan kondisi terhadap keberhasilan dari pelaksanaan strategi. Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa tahap strategi merupakan langkah-langkah dalam pembuatan kebijakan yang tepat dengan merumuskan visi dan misi dari kebijakan tersebut, kemudian setelah dirumuskan dibutuhkan pelaksanaan yang tepat pula agar strategi dari kebijakan tersebut dapat mencapai tujuannya.

d. Jenis- jenis strategi

Ada beberapa instansi atau organisasi yang menjalankan suatu strategi atau lebih secara bersamaan, namun hal tersebut dapat sangat beresiko dan mengancam jika dijalankan terlalu jauh diperusahaan yang besar dan terdiverfikasi, strategi kombinasi biasanya digunakan ketika divisi-divisi yang berlainan menjalankan strategi yang berbeda. Adapula instansi pemerintah atau organisasi yang bertahan untuk tetap hidup dengan menggunakan gabungan dari sejumlah strategi divestasi, seperti likuidasi, dan rasionalisasi biaya secara bersamaan. Adapun jenis-jenis strategi adalah sebagai berikut:

- 1) Strategi integrasi, strategi integrasi terbagi 2 macam yaitu integrasi ke depan, integrasi ke belakang, integrasi horizontal kadang semuanya disebut sebagai integrasi vertikal. Suatu strategi integrasi vertikal atau dari atas kebawah dapat memungkinkan perusahaan yang dapat mengendalikan para distributor, pemasok, dan/atau pesaing.
- 2) Strategi intensif, penetrasi pasar, dan pengembangan produk kadang disebut sebagai strategi intensif karena semuanya memerlukan usaha-usaha intensif jika posisi persaingan perusahaan dengan produk yang ada hendak ditingkatkan.
- 3) Strategi diversifikasi, adapun strategi diversifikasi yang harus dipahami, yaitu diversifikasi horizontal, konglomerat dan konsentrik. Menambah produk atau jasa baru yang tidak disebut diversifikasi konglomerat.
- 4) Strategi Defensif, Ada tiga strategi defensif yang perlu diketahui adalah strategi rasionalisasi biaya, divestasi, atau likuidasi. Rasionalisasi Biaya, terjadi ketika suatu organisasi melakukan restrukturasi melalui penghematan biaya dan aset untuk meningkatkan kembali penjualan dan laba yang sedang menurun.

e. Peranan Strategi

Dalam lingkungan organisasi atau perusahaan, strategi memiliki peranan yang sangat penting bagi keberhasilan suatu organisasi karena meliputi tindakan dan koordinasi dalam mencapai tujuan. Adapun menurut Grant (1999), strategi mencakup 3 peranan penting dalam mencapai suatu 12 tujuan, yaitu:

- 1) Strategi sebagai pendukung untuk pengambilan keputusan
Strategi sebagai suatu elemen untuk mencapai kesuksesan, strategi suatu hal yang akan memberikan suatu ikatan hubungan antara hasil-hasil dari ide yang diambil oleh individu atau instansi terkait.
- 2) Strategi sebagai sarana koordinasi dan komunikasi Strategi memiliki peranan penting sebagai sarana koordinasi dan komunikasi agar untuk memberikan kesamaan arah bagi perusahaan sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.
- 3) Strategi sebagai target Konsep strategi akan disatukan dengan suatu visi dan misi untuk menuntukan dimana perusahaan berada dalam masa yang akan datang. Menetapkan suatu tujuan dapat membantu seorang individu dapat didengarkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

f. Prinsip-prinsip mensukseskan strategi

Menurut Hatten dan Hatten (1998) dalam Salusu menjelaskan tentang petunjuk untuk mensukseskan strategi:

- 1) Strategi harus mempunyai konsistensi dengan lingkungan. Dalam hal ini pembuatan strategi hendaklah jangan bertentangan dengan arus perkembangan masyarakat.
- 2) Organisasi jangan hanya membuat satu strategi, keadaan tersebut tergantung pada ruang lingkup kegiatannya.
- 3) Strategi yang efektif memfokuskan dan menyatukan semua sumber daya dan tidak memisahkannya.

- 4) Strategi harusnya lebih memperhatikan pada sesuatu yang merupakan kekuatannya (strengths) dan tidak hanya pada sesuatu hal yang justru adalah kelemahannya (weakness).
- 5) Sumber daya adalah sesuatu yang kritis.
- 6) Penyusunan suatu strategi juga harus memperhitungkan resiko kecil agar nantinya tidak menjadi sebuah ancaman dalam organisasi.
- 7) Strategi hendaknya disusun diatas landasn keberhasilan yang telah dicapai.

g. Tipe-tipe Strategi

Setiap organisasi pasti memiliki strategi untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Tipe strategi yang digunakan dalam suatu organisasi tidaklah sama. Ada beberapa strategi yang digunakan dalam suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Menurut Jack Kooten (1991:81), tipe-tipe strategi meliputi:

1. Corporate Strategy (Strategi Organisasi)

Strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, tujuan, nilai - nilai, dan inisiatif - inisiatif strategi yang baru. Pembatasan - pembatasan diperlukan yaitu mengenai apa yang dilakukan dan untuk siapa.

2. Program Strategy (Strategi Program)

Strategi ini lebih memberi perhatian pada implikasi-implikasi strategi dari program tertentu. Kira-kira apa dampaknya apabila suatu program tertentu dilancarkan atau diperkenalkan (apa dampaknya bagi sasaran organisasi).

3. Resource Support Strategy (Strategi Pendukung Sumber Daya)

Strategi sumber daya ini memusatkan perhatian pada memaksimalkan sumber-sumber daya esensial yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya itu dapat berupa tenaga, keuangan, teknologi, dan sebagainya.

4. Institutional Strategy (Strategi Kelembagaan)

Fokus dari strategi institusional ialah mengembangkan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif strategi.

Strategi yang dijalankan pada sektor pemerintahan dapat dilihat upaya dari pemerintah dalam membuat strategi agar dapat tercapainya tujuan dimasa depan dengan menganalisis situasi dan kondisi dimasa sekarang dan masa depan. Dalam pelaksanaannya, pemerintah membuat perbedaan pengelolaan dengan sektor privat. Perbedaan ini terutama disebabkan adanya perbedaan karakteristik.

Menurut Paul (2015) perencanaan strategis disektor publik tidak dilihat sebagai hanya alat analisis untuk kerangka perumusan strategi tetapi juga mencakup kegiatan lain yang perlu dipandang untuk mencapai efektivitasnya.

Namun menurut Berry dan wechsier (Paul,2015) perencanaan strategis didefinisikan sebagai suatu proses yang sistematis untuk mengelola lembaga yang arah masa depan dalam kaitannya dengan lingkungan dan tuntutan pemangku kepentingan eksternal, termasuk perumusan strategi, analisis kekuatan dan kelemahan, identifikasi pemangku kepentingan lembaga, pelaksanaan tindakan dan masalah manajemen.

Pemerintah adalah sekelompok orang yang mempunyai peran penting dalam negara yang memiliki kekuasaan untuk melaksanakan tugasnya yang dalam arti melaksanakan tanggung jawab dan wewenang yang sah dalam melindungi serta meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan melalui perbuatan dan pelaksanaan berbagai keputusan.

Tujuan pembentukan daerah pada dasarnya dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan publik guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat disamping sebagai sarana pendidikan politik ditingkat lokal. Pemerintah (*Government*)

ditinjau dari pengertiannya adalah *the authoritative direction and administration of the affairs of men/women in a nation state, city, ect*, dalam bahasa Indonesia sebagai pengarah dan administrasi yang berwenang atas kegiatan masyarakat dalam sebuah negara, kota dan sebagainya. Pemerintahan dapat juga diartikan sebagai *the governing body of a nation, state, city, etc* yaitu lembaga atau badan yang menyelenggarakan pemerintahan negara, negara bagian, atau kota dan sebagainya. Pengertian pemerintah dilihat dari sifatnya yaitu pemerintah dalam arti luas meliputi seluruh kekuasaan yaitu kekuasaan legislatif, kekuasaan eksekutif, dan kekuasaan yudikatif. Sedangkan pemerintah dalam arti sempit hanya meliputi cabang kekuasaan eksekutif saja (Riawan:2009).

Pemerintah tidaklah dibuat untuk memanfaatkan kekuasaannya untuk melayani dirinya sendiri, tetapi keberadaannya untuk melayani masyarakat. Sebagaimana dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintah Pasal 1 (angka 2) bahwa fungsi pemerintahan adalah fungsi dalam melaksanakan administrasi pemerintahan yang pengaturan, pelayanan, pembangunan, pemberdayaan dan perlindungan.

Menurut Pamudji (Makmur,2009) pemerintahan adalah seseorang atau sekelompok orang yang diberikan kekuasaan atau kewenangan untuk memerintah dari suatu negara atau badan yang tertinggi dalam suatu negara. Sedangkan menurut Suhady (Riswan, 2009) pemerintah (*Government*) adalah memiliki tugas dalam dibidangnya masing-masing dalam memberikan pengarah dan administrasi dalam kegiatan masyarakat dalam sebuah negara, kota dan sebagainya.

Philipus (2005) memberikan pendapat lain mengenai pemerintah, yaitu pemerintah dapat dipahami melalui dua

pengertian, disatu pihak dalam arti “fungsi pemerintah” (kegiatan pemerintah), dilain pihak dalam arti “organisasi pemerintah” (kumpulan dari kesatuan-kesatuan pemerintah). Fungsi pemerintah ini secara keseluruhan terdiri dari berbagai macam tindakan-tindakan pemerintah, keputusan-keputusan, ketetapan-ketetapan yang bersifat umum, tindakan-tindakan hukum perdata dan tindakan-tindakan nyata. Hanya perundang-undangan dari penguasa politik dan pradilan oleh para hakim tidak termasuk didalamnya.

Sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penjelasannya di Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, pemerintah daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan. Pemerintah daerah meliputi Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.

Secara umum pemerintahan yang diselenggarakan mempunyai dua fungsi utama, yaitu: fungsi pengaturan (*Regulation*) dan fungsi pelayanan (*Services*), dalam kaitannya dengan dua fungsi tersebut, suatu negara bagaimanapun bentuknya dan seberapa luasnya wilayah, tidak akan mampu menyelenggarakan pemerintahan secara sentral (terpusat) secara terus menerus. Keterbatasan kemampuan pemerintah menimbulkan konsekuensi logis bagi distribusi urusan-urusan pemerintahan negara kepada pemerintah daerah (Sarundajang, 2000:16).

h. Manfaat Strategi

Sebuah strategi dibuat dalam sebuah organisasi tentu saja memiliki manfaat untuk organisasi tersebut, baik menyangkut tentang bagaimana organisasi dapat berjalan, dapat berkembang menunjukkan pertumbuhan ke arah yang positif, mampu bertahan bahkan mampu untuk menjadi sebuah sektor organisasi yang

unggul dibandingkan organisasi lainnya. Menurut Dirgantoro dalam Tania (2018:7) manfaat strategi yaitu:

1. Sebagai sarana untuk mengkomunikasikan tujuan organisasi dan menentukan jalan mana yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan.
2. Untuk meningkatkan keuntungan organisasi walaupun kenaikan keuntungan organisasi bukan secara otomatis dengan menerapkan strategi.
3. Membantu mengidentifikasi, memprioritaskan dan mengeksploitasi peluang.
4. Menyiapkan pandangan terhadap manajemen problem.
5. Menggambarkan framework untuk meningkatkan koordinasi dan kontrol terhadap aktivitas.
6. Meminimumkan pengaruh dan perubahan.
7. Memungkinkan keputusan utama untuk mendukung tujuan yang ditetapkan.
8. Memungkinkan alokasi waktu dan sumber daya yang efektif.
9. Membantu perilaku yang lebih terintegrasi.

i. Implementasi Strategi

Seperti yang telah dijelaskan diatas, bahwa implementasi strategi merupakan suatu proses dalam manajemen strategi. Tania (2018:20) menjelaskan bahwa implementasi strategi adalah jumlah keseluruhan aktivitas dan pilihan yang dibutuhkan untuk dapat menjalankan perencanaan strategi. Implementasi strategis merupakan proses dimana beberapa strategi dan kebijakan diubah menjadi tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur. Walaupun implementasi biasanya baru dipertimbangkan setelah strategi dirumuskan, akan tetapi implementasi merupakan kunci suksesnya dari manajemen strategi.

Selanjutnya menurut Wheelen dan Hunger dalam Prastiwi dan Meirinawati (2015:6) menjelaskan bahwa implementasi strategi adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur, untuk mengimplementasikan sebuah strategi, perusahaan memerlukan rumusan program, anggaran yang akan membiayai pelaksanaan program, dan prosedur untuk memastikan program berjalan seperti yang diharapkan.

j. Definisi Pemerintah

Pemerintah atau *Government* secara etimologis berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Kubernan* yang berarti nahkoda kapal. Pemerintah yang dianalogikan sebagai seorang nahkoda, dituntut untuk menentukan berbagai kebijakan yang diselenggarakan untuk mencapai tujuan negara. Pemerintah diharuskan untuk mempersiapkan kebijakan untuk mengatur jalannya kehidupan masyarakat dalam berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, kegiatan pemerintah lebih menyangkut pada pembuatan dan pelaksanaan keputusan politik atau *Political Will* dalam rangka mencapai tujuan negara. Kemudian dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi negara, pemerintah menjadi salah satu unsur terbentuknya negara, sehingga pemerintah mempunyai kewenangan untuk bertindak atas nama negara dan menjalankan kekuasaan dari negara, hal ini bertujuan agar apa yang menjadi tujuan dan sasaran pada sebuah negara dapat berjalan sebagaimana harusnya.

Pemerintah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diartikan sebagai sistem yang menjalankan wewenang dan kekuasaan untuk mengatur kehidupan sosial, ekonomi, dan politik suatu negara atau bagian-bagiannya; atau dapat dikatakan pula sekelompok orang yang secara bersama-sama memikul

tanggung jawab terbatas untuk menggunakan kekuasaan; dan dapat juga dikatakan sebagai penguasa yang memerintah; namun ada pula yang mengartikan pemerintah sebagai pengarah dan administrasi yang berwenang atas kegiatan orang-orang dalam sebuah negara, negara bagian/provinsi, atau kota dan sebagainya.

Ndraha juga mengartikan pemerintah sebagai segala perangkat negara ataupun lembaga negara yang memiliki fungsi sebagai alat demi mencapai tujuan (Ndraha, 2000:70). Sedangkan secara harfiah istilah pemerintah atau dalam bahasa Inggris adalah padanan dari kata *Government*. Ermaya Suradinata mendefinisikan sebagai lembaga atau badan-badan publik yang mempunyai fungsi melakukan upaya untuk mencapai tujuan negara (Nawawi, 2015:18). Selain itu, ada juga yang mengatakan bahwa pemerintah berasal dari kata perintah, Pramudji dalam (Rahayu, Rochmah, & Ribawanto, 2015:123) mendefinisikan kata-kata tersebut sebagai berikut:

1. Perintah adalah perkataan bermaksud menyuruh melakukan sesuatu.
2. Pemerintah adalah khusus memerintah suatu negara (daerah negara) atau badan yang tertinggi yang memerintah suatu negara (seperti Kabinet merupakan suatu pemerintah).
3. Pemerintah adalah perbuatan (cara, hal, urusan).

Sebagaimana oleh Rasyid (2011), Pemerintah adalah sekumpulan orang-orang yang mengelola kewenangan-kewenangan, melaksanakan kepemimpinan dan koordinasi pemerintahan serta pembangunan masyarakat dari lembaga-lembaga dimana mereka ditempatkan. Peran pemerintah berkaitan dengan tugas dan fungsi pemerintah itu sendiri. Ryaas Rasyid (1996) mengemukakan tugas-tugas pokok pemerintahan:

1. Menjamin keamanan negara dari segala kemungkinan serangan dari luar, dan menjaga agar tidak terjadi pemberontakan dari dalam yang dapat menggulingkan pemerintahan yang sah melalui cara-cara kekerasan.
2. Memelihara ketertiban dengan mencegah terjadinya gontok-gontokan diantara warga masyarakat, menjamin agar perubahan apapun yang terjadi di dalam masyarakat dapat berlangsung secara damai.
3. Menjamin diterapkannya perlakuan yang adil kepada setiap warga masyarakat tanpa membedakan status apapun yang melatarbelakangi keberadaan mereka.
4. Melakukan pekerjaan umum dan memberikan pelayanan dalam bidang-bidang yang tidak mungkin dikerjakan oleh lembaga non pemerintahan, atau yang akan lebih baik jika dikerjakan oleh pemerintah.
5. Melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial: membantu orang miskin dan memelihara orang cacat, jompo dan anak terlantar: menampung serta menyalurkan para gelandangan ke sektor kegiatan yang produktif, dan semacamnya.
6. Menerapkan kebijakan ekonomi yang menguntungkan masyarakat luas, seperti mengendalikan laju inflasi, mendorong penciptaan lapangan kerja baru, memajukan perdagangan domestic dan antar bangsa, serta kebijakan lain yang secara langsung menjamin peningkatan ketahanan ekonomi negara dan masyarakat.
7. Menerapkan kebijakan untuk memelihara sumber daya alam dan lingkungan hidup hidup, seperti air, tanah dan hutan.

Singkatnya tugas-tugas pokok tersebut diringkas menjadi 3 (tiga) fungsi yaitu: pelayanan (*Service*), pemberdayaan (*Empowerment*), dan pembangunan (*Development*). Pelayanan akan membuahkan keadilan dalam masyarakat, pemberdayaan akan

mendorong kemandirian masyarakat, dan pembangunan akan menciptakan kemakmuran dalam masyarakat.

Davey (1998) memaparkan bahwa terdapat lima fungsi utama pemerintahan, antara lain pertama, sebagai penyedia layanan, yaitu fungsi-fungsi pemerintah yang berkaitan dengan penyediaan pelayanan yang berorientasi pada lingkungan dan masyarakatnya. Kedua, fungsi pengaturan, yaitu fungsi yang berkaitan dengan perumusan dan penegakkan peraturan-peraturan. Ketiga, fungsi pembangunan yaitu fungsi yang berkaitan dengan keterlibatan pemerintah dalam kegiatan ekonomi. Keempat, fungsi perwakilan yaitu mewakili masyarakat di luar wilayah mereka. Kelima, fungsi koordinasi yaitu berkaitan dengan peran pemerintah dalam pengkoordinasian, perencanaan, investasi dan tata guna lahan. Kemudian Menurut Ndraha (2001), “fungsi pemerintahan terdapat ada dua macam fungsi, yaitu Pemerintah mempunyai fungsi primer atau fungsi pelayan (*Service*), sebagai provider jasa publik yang baik diprivatisasikan dan layanan *Civil* termasuk fungsi pemberdayaan, sebagai penyelenggara pembangunan dan melakukan program pemberdayaan”. Dengan demikian, begitu luas tugas dan fungsi pemerintah, menyebabkan pemerintah harus memikul tanggung jawab yang sangat besar.

2. Strategi Pengelolaan Pasar

Pengelolaan pasar meliputi fisik dan non fisik (menciptakan situasi yang kondusif) yang dilakukan oleh dinas dengan tugas:

- a. Menumbuh kembangkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan dan perlindungan pasar.
- b. Melakukan penelitian, evaluasi, pengembangan, penanganan, pengendalian, pengelolaan dan perlindungan pasar.
- c. Melakukan pengelolaan pendapatan dan perizinan pasar.
- d. Melakukan pengaturan dan penataan pedagang pasar.

- e. Melakukan pembinaan, pengawasan, penertiban dan pengamanan pasar.
- f. Melakukan kebersihan, pemeliharaan dan menyediakan sarana prasarana pasar.
- g. Melakukan promosi dalam upaya peningkatan daya saing pasar.
- h. Melakukan koordinasi antar lembaga pemerintah, masyarakat, pelaku pasar dan instansi terkait agar terdapat keterpaduan dalam pengelolaan dan perlindungan pasar.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 12 Tahun 2004 tentang Pengurusan Pasar dalam Daerah Kota Makassar, Walikota Makassar sebagai kepala daerah yang memiliki kewenangan mengurus pasar, mendelegasikan kewenangannya kepada Direksi Perusahaan Daerah Pasar Makassar Raya Kota Makassar.

Kehadiran Perusahaan Daerah (PD) Pasar Makassar Raya selain diharapkan dapat merumuskan formula dan strategi pengelolaan pasar, yang juga penting yaitu untuk memaksimalkan pelaksanaan pemungutan retribusi yang selanjutnya akan berimplikasi pada penataan, pengaturan, dan pembangun sarana/prasarana perpasaran agar semangat pembangunan yang berfokus pada kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.

Dalam rencana strategisnya, PD Pasar Makassar Raya memiliki strategi dan kebijakan untuk lebih memberdayakan pasar dalam pengelolaan pasar tradisional yaitu melalui:

- a. Program pembangunan atau renovasi pasar.

Pembangunan (renovasi) dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan pasar. Dalam pembangunan juga diikuti dengan penambahan fasilitas, sarana dan prasarana yang ada di pasar.

- b. Program pemeliharaan pasar

Pemeliharaan fasilitas pasar dilakukan dengan pemeliharaan sarana dan prasarana pasar.

c. Program pengembangan pengelolaan persampahan pasar

Peningkatan kebersihan pasar dilakukan melalui penambahan maupun penggantian alat kebersihan di masing-masing pasar.

d. Program peningkatan keamanan dan ketertiban pasar

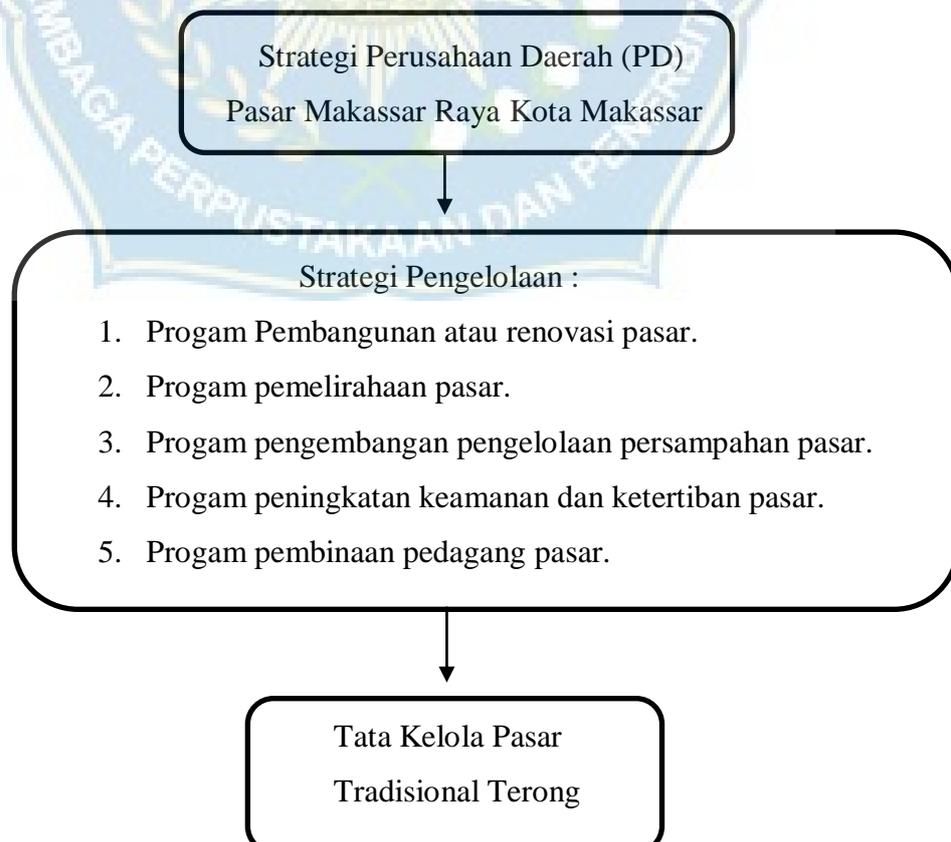
Peningkatan keamanan dan ketertiban pasar dilakukan melalui pembinaan petugas keamanan pasar.

e. Program pembinaan pedagang pasar

Pembinaan dilakukan dengan melakukan penyuluhan terhadap para pedagang pasar.

C. Kerangka Pikir

Kerangka Pikir adalah penjelasan terhadap hal-hal yang menjadi objek permasalahan. Kerangka pikir disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian yang Relevan. Kerangka pikir ini melihat tahap-tahap Strategi PD. Pasar Makassar Raya Dalam Tata Kelola Pasar Tradisional Terong di Kota Makassar.



D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Adapun fokus penelitian pada penelitian ini yaitu berfokus pada Strategi Perusahaan Daerah (PD) Pasar Makassar Raya Dalam Tata Kelola Pasar Tradisional Terong di Kota Makassar.

E. Deskripsi Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan dan berdasarkan kerangka pikir yang, penulis kemudian akan mendeskripsikan fokus penelitian

1. Program Pembangunan atau renovasi pasar adalah pembangunan (renovasi) yang dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan pasar.
2. Program pemeliharaan pasar adalah pemeliharaan fasilitas pasar yang dilakukan dengan pemeliharaan sarana dan prasarana pasar.
3. Program pengembangan pengelolaan persampahan pasar adalah peningkatan kebersihan pasar yang dilakukan melalui penambahan maupun penggantian alat kebersihan di masing-masing pasar.
4. Program peningkatan keamanan dan ketertiban pasar adalah peningkatan keamanan dan ketertiban pasar yang dilakukan melalui pembinaan petugas keamanan pasar.
5. Program pembinaan pedagang pasar adalah pembinaan yang dilakukan dengan melakukan penyuluhan terhadap para pedagang pasar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan berlangsung selama kurang lebih 1-2 (dua) bulan setelah seminar proposal dan adapun upaya untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu pada kantor Perusahaan Daerah (PD) Pasar Makassar Raya Kota Makassar yang beralamat di Jl. Kerung-Kerung No.68, Maccini, Kota makassar, Sulawesi Selatan sebagai tempat penelitian.

B. Jenis dan Tipe Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif agar dapat memberikan gambaran Strategi Perusahaan Daerah (PD) Pasar Makassar Raya Dalam Tata Kelola Pasar Terong di Kota Makassar.

2. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah deskriptif yang dimaksud untuk memberikan gambaran dan narasi secara jelas mengenai masalah yang akan diteliti berdasarkan apa yang dilakukan atau dialami oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu permasalahan menurut pandangan manusia. Penelitian kualitatif berhubungan dengan

ide, pendapat, ataupun kepercayaan orang yang diteliti, dan juga keseluruhan yang tidak dapat diukur dengan angka Sumber Data.

C. Sumber Data

Jenis sumber data terdiri dari :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dapat diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan berkaitan dengan penelitian di lokasi penelitian. Adapun informan yang dipilih adalah orang-orang yang terlibat langsung serta memahami dan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur pada perpustakaan maupun lewat orang lain sebagai data pelengkap yang diperoleh dari informasi masyarakat dan dokumen atau data-data yang terdapat di lokasi penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah subyek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Informasi dalam penelitian ini di dapat dari orang-orang yang benar-benar mengetahui dan menangani masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian guna memperoleh data dan informasi yang lebih akurat.

Dalam hal ini, Adapun informannya yaitu:

Tabel 3.1

Jumlah Infoman :

No	Nama	Jabatan
1.	Ichsan Abd Husein	Dirut PD. Pasar Makassar Raya

2.	Yuni	Staff PD. Pasar Makassar Raya
3.	Jamil	Masyarakat/ Pedagang Sekitar

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Dapat diteliti dari perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian sistematis tanpa adanya proses tanya jawab dengan individu-individu yang diteliti, tujuan dari observasi adalah untuk menggambarkan sesuatu yang berhubungan dengan penelitian.

2. Wawancara

Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang ditetapkan sendiri pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan oleh pewawancara. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah kegiatan wawancara mengalir seperti biasa, yaitu mengikuti dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi responden. Wawancara yang berupa pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2014: 410).

3. Telaah Dokumen

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan mengkaji dokumen-dokumen baik berupa buku referensi, artikel maupun peraturan perundang-undangan atau pasal yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2014:206) Sedangkan dokumen adalah bahan tertulis yang dibutuhkan peneliti yang dimanfaatkan sebagai dokumen yang berarti barang-barang penguji, menafsirkan dan bukti konkret data yang diperoleh di lapangan.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan perusahaan secara sistematis, aktual dan akurat dengan cara mengumpulkan data berdasarkan data yang nampak dalam perusahaan atau organisasi, dimana fakta tersebut dikumpulkan, diolah dan dianalisis sehingga dapat memberikan saran-saran untuk masa yang akan datang (Sugiyono 2014:206). Dimana analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Proses ini berlangsung sepanjang pelaksanaan penelitian, yang dimulai sejak awal bahkan sebelum pengumpulan data.
2. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan

melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek tempat penelitian itu dilaksanakan. Dimana dalam mencari makna, peneliti harus menggunakan pendekatan sistemik, yaitu dari kacamata key informan, dan bukan penafsiran menurut pandangan peneliti.

G. Pengabsahan Data

Salah satu cara yang paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian adalah dengan melakukan metode triangulasi. Menurut Sugiyono (2012:127), teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber daya yang telah ada. Menurut Sugiyono ada tiga macam triangulasi, yaitu :

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dengan cara mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan pribadi, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah dan akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan

dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Perusahaan Daerah (PD) Pasar Makassar Raya Kota Makassar

Hasil penelitian ini dan pembahasan yang mengenai skripsi mengenai mekanisme dalam pembahasan tentang gambaran dari Perusahaan Daerah (PD) Pasar Makassar Raya Kota Makassar.

1. Profil Lokasi Penelitian

Perusahaan Daerah Pasar Makassar Raya berdiri pada tahun 1999 yang ditandai dengan disahkannya Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 1999 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah (PD) Pasar Makassar Raya kota Makassar. Pendirian Perusahaan Daerah (PD) Pasar ini dilandasi oleh bergulirnya semangat otonomi Daerah pada saat itu yang menuntut pemerintah kota untuk berupaya menggali potensi sumber Pendapatan Asli Daerahnya. Keberadaan Dinas Pengelola Pasar yang saat itu bertugas mengelola pasar tradisional di kota Makassar dianggap kurang sesuai lagi sementara semangat otonomi menuntut daerah optimal dalam menggenjot potensi pendapatannya guna menunjang beban APBD yang semakin meningkat.

Dengan melihat perkembangan pengelolaan pasar tradisional diawal operasional pengelolaan PD. Pasar Makassar Raya hanya mengelola 4 (Empat) Unit pasar. Pemerintah Kota Makassar dan adanya perubahan Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2002 tentang Perubahan Perda Nomor 4 Tahun 1999 Pemerintah Kota Makassar menyerahkan 9 (Sembilan) unit pasar tradisional kepada PD. Pasar Makassar Raya yang pada saat itu masih dikelola oleh Dinas Pengelolaan Pasar serta di perkuat dengan terbitnya Peraturan Daerah Nomor 9 tahun 2000 Tentang Ketentuan Pokok Badan Pengawas, Direksi dan Kepegawaian Perusahaan Daerah Pasar Makassar Raya Kota Makassar dan Peraturan Daerah Nomor 12

Tahun 2004 Tentang Pengurusan Pasar Dalam Daerah Kota Makassar.

PD. Pasar Makassar Raya adalah salah satu BUMD yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Makassar dimana Walikota Makassar bertindak selaku Kuasa Pemegang Mandat (KPM). Yang bertanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan adalah Direksi Perusahaan didalam pengawasan Badan Pengawas Perusahaan yang ditunjuk Walikota (Owner) dan pembinaan Bagian Ekonomi Pembangunan Pemerintah Kota Makassar. Adapun Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan diatur berdasarkan pada Peraturan Walikota Makassar Nomor 12 Tahun 2006 tanggal 27 Maret 2006 tentang Perubahan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Pasar Makassar Raya Kota Makassar.

2. Visi dan Misi Organisasi

1. Visi

Menjadikan Pasar Rakyat sebagai Sarana Penggerak Perekonomian Rakyat Kota Makassar dan Pemberi Kontribusi Pendapatan Asli Daerah Kota Makassar dan Mendukung Kota Makassar menuju Kota Dunia Berdasarkan Kearifan Lokal.

2. Misi

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia pegawai Perusahaan Daerah (PD) Pasar Makassar Raya.
2. Meningkatkan Kualitas dan Kapasitas Pengelolaan Keuangan Perusahaan Daerah (PD) Pasar Makassar Raya yang akuntabel.
3. Menyediakan Sarana Dan Prasarana Fasilitas Pasar Rakyat yang layak dan nyaman bagi masyarakat.
4. Menjaga dan meningkatkan kualitas kebersihan lingkungan pasar serta keamanan warga pengguna pasar.

5. Melakukan program digitalisasi pasar (berupa E-Retribusi, E-Commerce, E-Payment, Digital Marketing/WA Bisnis, Website).
3. Struktur Organisasi Perusahaan Daerah (PD) Pasar Makassar Raya Kota Makassar

Dibawah merupakan struktur organisasi yang ada di Perusahaan Daerah (PD) Pasar Makassar Raya Kota Makassar yang terdiri dari beberapa sub bagian atau divisi sesuai dengan Peraturan Walikota Makassar No. 12 Tahun 2006 tentang perusahaan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan Daerah (PD) Pasar Makassar Raya. Maka struktur organisasi Perusahaan Daerah (PD) Pasar Makassar Raya adalah:

- a. Badan Pengawas
- b. Direksi
 - 1) Direktur Utama
 - 2) Direktur Umum
 - 3) Direktur Operasional
- c. Satuan Pengawas Internal
- d. Kelompok Jabatan Fungsional
- e. Unsur Staf
 - 1) Bagian Umum
 - 2) Bagian Keuangan
 - 3) Bagian Fisik & Prasarana
 - 4) Bagian Ketertiban & Kebersihan
- f. Unsur Pelaksanaan/Unit-Unit Pasar
 - 1) Unit Pasar Makassar Mall
 - 2) Unit Pasar Terong
 - 3) Unit Pasar Butung
 - 4) Unit Pasar Kampung Baru
 - 5) Unit Pasar Pannampu
 - 6) Unit Pasar Kalimbu/Kerung-Kerung

- 7) Unit Pasar Maricaya
 - 8) Unit Pasar Sambung Jawa
 - 9) Unit Pasar Pasar Pa'baeng-baeng
 - 10) Unit Pasar Niaga Daya
 - 11) Unit Pasar Darurat
- g. Tugas Setiap Unit

Berdasarkan Perda Nomor 9 Tahun 2000 tentang ketentuan pokok Badan Pengawas Direksi dan Kepegawaian Perusahaan Daerah (PD) Pasar Makassar Raya maka dibawah ini penjelasan mengenai rincian tugas setiap bagian pada Perusahaan Daerah (PD) Pasar Makassar Raya rincian tugasnya adalah:

1. Direktur Umum terdiri dari:
 - a. Bagian umum dan bagian keuangan yang memiliki tugas sebagai berikut: Merencanakan, mengkoordinasi dan mengawasi pelaksanaan tugas dari sub. bagian administrasi dan kepegawaian bagian pengelolaan aset serta bagian hukum dan humas.
 - b. Mengkoordinir dan mengendalikan urusan kepegawaian.
 - c. Mengkoordinir dan mengendalikan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, dan pengawasan peralatan dan bangunan aset perusahaan daerah.
 - d. Mengkoordinir dan mengendalikan penggunaan barang dan peralatan yang menjadi aset perusahaan daerah.
 - e. Membuat kajian/pertimbangan hukum yang berkaitan dengan pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan daerah.
 - f. Mengkoordinir pelaksanaan pengurusan asuransi atas barang inventaris milik perusahaan daerah.
 - g. Mengadakan koordinasi dengan pihak lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
 - h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh direksi.

Bagian Umum terdiri dari:

- 1) Sub. Bagian Administrasi dan Kepegawaian mempunyai tugas:
 - a. Mengelola penerimaan dan pendataan surat masuk dan keluar
 - b. Menyiapkan surat dan menyampaikan ke alamat tujuan
 - c. Melaksanakan pengetikan dan pengadaan surat laporan dan lain-lain
 - d. Melaksanakan administrasi kepegawaian
 - e. Melaksanakan pembinaan dan pendidikan pegawai
 - f. Menerima tamu dan mencatat kehadiran karyawan perusahaan
 - g. Membuat laporan kepada atasan sesuai bidang tugasnya
 - h. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh kepada sub bagian administrasi dan kepegawaian.
- 2) Sub. Bagian Pengelolaan Aset, mempunyai tugas:
 - a. Menyelenggarakan administrasi barang serta inventarisasi lainnya
 - b. Menyusun dan mengajukan rencana kebutuhan dalam pengelolaan aset
 - c. Menyiapkan kebutuhan rapat-rapat
 - d. Melaksanakan penertiban inventaris seluruh aset pasar
 - e. Melaksanakan pemeliharaan kebersihan, ketertiban kantor
 - f. Mengurus pembayaran yang dibebankan kepada perusahaan seperti listrik, telepon, PBB, dll.
 - g. Memberikan saran kepada kepala bagian umum
 - h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan direksi.
- 3) Sub. Bagian HUMAS & Hukum, mempunyai tugas:
 - a. Menerima dan menyalurkan berita perkembangan pasar
 - b. Membuat kliping berita dan informasi pasar
 - c. Melaksanakan dan menyimpan dokumen yang berharga berupa, Peraturan Walikota, SK Walikota, SK Direksi dan peraturan lain

- d. Membuat jadwal sosialisasi kepada atasan sesuai bidang tugasnya
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub.Bagian HUMAS & Hukum.

2. Bagian Keuangan mempunyai tugas:

- a. Menginventarisir, membuat perencanaan dan pengendalian atas sumber-sumber pendapatan dan belanja serta kekayaan perusahaan daerah
- b. Mengkoordinasikan kegiatan dengan bagian lain untuk peningkatan pelayanan dibagian keuangan termasuk pelaksanaan penagihan
- c. Mengurus transaksi Bank, memelihara hubungan baik dengan Bank atau lembaga keuangan lainnya baik pemerintah maupun swasta.
- d. Menyiapkan bahan dan menyusun rencana anggaran perusahaan daerah
- e. Menyiapkan bahan dan menyusun rencana laporan perhitungan hasil usaha berkala dan kegiatan perusahaan daerah
- f. Menyiapkan bahan dan menyusun laporan perhitungan tahunan perusahaan daerah
- g. Membuat evaluasi kegiatan perusahaan daerah dibidang keuangan
- h. Melakukan pemeriksaan kas dan pembukuan perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku
- i. Memberi saran/pertimbangan kepadadirektur umum
- j. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh direktur umum.

Bagian Keuangan terdiri dari:

1) Sub. Bagian Anggaran, mempunyai tugas:

- a. Melaksanakan dan menyusun anggaran pendapatan dan belanja perusahaan daerah

- b. Menghimpun dan menganalisa anggaran pendapatan dan belanja yang diajukan unit kerja perusahaan daerah
 - c. Melaksanakan pengendalian dan evaluasi atas pelaksanaan anggaran
 - d. Melakukan evaluasi penerimaan dengan instansi terkait
 - e. Membuat laporan perubahan permintaan anggaran sesuai bidang tugasnya
 - f. Memberi saran dan pertimbangan kepada atasan sesuai dengan tugasnya
 - g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bagian keuangan.
- 2) Sub. Bagian Pembukuan mempunyai tugas:
- a. Menerima, mencatat, menyimpan arsip penerimaan dan pengeluaran perusahaan
 - b. Membuat dan melaksanakan verifikasi jenis penerimaan dan pengeluaran perusahaan
 - c. Menyimpan dan memelihara dokumen pembukuan perusahaan
 - d. Membuat laporan triwulan, tahunan penerimaan dan pengeluaran
 - e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala Sub. Bagian pembukuan.
3. Satuan Pengawasan Internal (SPI), mempunyai tugas:
- a. Menyusun program pemeriksaan tahunan untuk mengevaluasi realisasi pendapatan dan belanja perusahaan.
 - b. Melakukan pengawasan dan pengendalian administrasi semua harta kekayaan baik material maupun keuangan perusahaan daerah & mempertimbangkan, saran, tindakan penyelesaian bila terjadi penyimpangan.
 - c. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pegawai yang tidak melaksanakan tugas sesuai ketentuan yang berlaku.

- d. Mengawasi realisasi pendapatan dan belanja perusahaan
 - e. Melaksanakan pengawasan secara mendadak atau atas perintah direktur utama
 - f. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada direktur utama
4. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pada perusahaan daerah sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.
5. Direktur Teknik, terdiri dari:

Bagian bisik dan prasarana, mempunyai tugas:

- a. Menyusun rencana kerja dibidang operasional pemeliharaan dan rehabilitas pasar
- b. Melaksanakan pemeliharaan dan rehabilitas pasar
- c. Melakukan kemitraan dengan pihak lain dalam pemeliharaan, rehabilitas, peremajaan, pengembangan dan pemeliharaan pasar
- d. Menyusun rencana pengembangan area pasar yang telah ada sesuai kebutuhan masyarakat dan perkembangan kota
- e. Menyelenggarakan kegiatan administrasi dan promosi pasar
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh direktur utama.

Bagian fisik terdiri dari:

1) Sub. Bagian Rehabilitas, mempunyai tugas:

- a. Menyelenggarakan administrasi perawatan dan rehabilitas pasar
- b. Menyelenggarakan pemeliharaan/perawatan bangunan pasar dan sarana lainnya
- c. Melaksanakan rehabilitas bangunan pasar berdasarkan skala prioritas
- d. Membuat laporan tugas kepada atasan sesuai bidang tugasnya
- e. Memberi saran dan pertimbangan peremajaan pasar kepada atasan sesuai bidang tugasnya

f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bagian fisik dan prasarana.

2) Sub. Bagian Kemitraan, mempunyai tugas:

- a. Membuat dan menginterventarisasi pasar yang akan diremajakan
- b. Menyelenggarakan promosi atas pasar yang akan direhabilitas
- c. Mengadakan kemitraan dengan pihak lain sesuai rencana pengembangan area dan peremajaan pasar
- d. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sesuai bidang tugasnya
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bagian fisik dan prasarana.

3) Sub. Bagian Perencanaan Fisik, mempunyai tugas:

- a. Melaksanakan kegiatan pendataan, analisa anggaran biaya peremajaan dan pengembangan pasar
- b. Melaksanakan kegiatan pengukuran dan penelitian kebutuhan tempat usaha
- c. Melaksanakan kegiatan pengawasan dan pengendalian peremajaan dan pengembangan pasar
- d. Menyusun laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sesuai bidang tugasnya
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala sub bagian perencanaan.

6. Bagian Ketertiban dan Keindahan, mempunyai tugas:

- a. Menyusun rencana kerja dibidang operasional pembinaan, ketertiban, kebersihan, dan keindahan pasar
- b. Mempersiapkan sarana dan prasarana bidang operasional keamanan, ketertiban, kebersihan dan keindahan pasar

- c. Mengadankoordinasi dengan instansi terkait dalam pelaksanaan pembinaan, ketertiban, keamanan, dan keindahan pasar
 - d. Melaksanakan tugas yang di berikan oleh direktur utama.
7. Bagian Ketertiban dan Keindahan, terdiri dari:
- 1) Sub bagian kebersihan dan keindahan, mempuyai tugas:
 - a. Melaksanakan dan menyusun jadwal kebersihan dan keindahan pasar
 - b. Melaksanakan kebersihan dan keindahan pasardengan mengikutsertakan pedagang pasar
 - c. Melakukan pengelompokan tugas dibidang kebersihan sesuai kelompok jenis jual
 - d. Melakukan pengaturan papan bicara dan tong sampah masing-masing kelompok tugas dibidang kebersihan
 - e. Melakukan pembersihan pasar secara bergiliran diunit-unit pasar
 - f. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sesuai bidang tugasnya
 - g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bagian ketertiban dan keindahan pasar.
 - 2) Sub bagian pembinaan dan penertiban, mempunyai tugas:
 - a. Melaksanakan pembinaan, pengaturan dan penertiban keamanan pasar
 - b. Melaksanakan dan mengkoordinasi dengan instansi lain terkait dengan pelaksanaan pembinaan dan ketertiban pasar
 - c. Menyusul jadwal penertiban, kemanan secara terpadu untuk mematuhi kewajibannya
 - d. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada atasan susuai bidang tugasnya
 - e. Memberi saran dan pertimbangan dalam peremajaan pasar kepada atasan sesuai bidang tugasnya

- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bagian ketertiban dan keindahan
- 8. Kepala Unit Pasar, dalam menjalankan kesehariannya dibantu oleh kepala urusan administrasi dan keuangan, kepala urusan penagihan dan pembukuan serta kepala urusan kebersihan, ketertiban dan pelayanan. Kepala unit pasar mempunyai tugas:
 - a. Memimpin seluruh kegiatan pelaksanaan tugas pengelolaan pasar yang berada dalam wilayah kerjanya
 - b. Mengkoordinir dan mengendalikan program-program pengelolaan pasar yang telah digariskan oleh direksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Hasil Penelitian

Strategi umum adalah pendekatan yang dilakukan PD Pasar Makassar Raya dalam tata kelola pasar. Hasil penelitian yang ditemukan berdasarkan observasi dan wawancara terhadap informan maka diketahui bahwa terdapat 5 (lima) program sesuai dengan yang terdapat dalam rencana strategis PD Pasar Makassar Raya yaitu 1) Program Pemeliharaan Pasar, 2) Program pembangunan atau renovasi pasar, 3) Program peningkatan keamanan dan ketertiban pasar, 4) Program pengembangan pengelolaan persampahan pasar, dan 5) Program pembinaan pedagang pasar.

1. Program Pemeliharaan Pasar

Dalam program pemeliharaan pasar ditinjau dengan pemeliharaan sarana dan prasarana. Untuk mengukur dimensi ini dalam upaya mengetahui Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Terong di Kota Makassar, peneliti menggunakan beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Kebersihan Pasar Tradisional Terong di Kota Makassar.

Pada indikator ini kebersihan Pasar Tradisional Terong di Kota Makassar dinilai walaupun belum memenuhi standar pasar

modern tetapi kebersihan Pasar Tradisional Terong di Kota Makassar dapat dikatakan sudah cukup bersih walaupun masih ada sisa-sisa dari kebakaran yang terjadi pada tanggal 5 Februari 2023, hal ini sesuai dengan hasil dari wawancara yang telah dilakukan Dirut PD Pasar Makassar Raya menyatakan bahwa:

“Kebersihan Pasar Tradisional Terong di Kota Makassar belum memenuhi standar pasar modern tetapi sudah cukup bersih walaupun masih dalam tahap pembersihan dari sisa-sisa kebakaran pada 6 bulan yang lalu”. (Hasil wawancara AH, 21 Agustus 2023)

Pernyataan itu seperti yang di katakan Jamil selaku Pedagang Kain di Pasar Terong yang menyatakan bahwa:

“Kebersihan pasar Terong sudah cukup bersih.” (Hasil wawancara, 22 Agustus 2023)

Kebersihan pasar tradisional Terong di Kota Makassar cukup bersih, hal itu pengelola pasar menghimbau setiap pedagang memiliki tempat sampah sementara di lapak maupun kios masing-masing bisa berbentuk kantong plastik atau tempat sampah plastik yang sudah disiapkan pengelola, sedapat mungkin sudah mengatasi sampah yang berserakan. Selain itu pedagang disarankan untuk menjaga kebersihan di sekitar lapak maupun kios. Apabila kebiasaan ini dilakukan sejak dini khususnya pasar tradisional Terong di Kota Makassar yang sedang tahap renovasi, maka kebiasaan-kebiasaan ini akan terus berlanjut di pasar yang baru dan mampu bersaing dengan pasar modern.

b. Anggaran Daerah Pasar Tradisional Terong di Kota Makassar.

Dalam program pemeliharaan pasar untuk memenuhi standar kebersihan maupun kebutuhan akan sarana dan prasarana dibutuhkannya suatu anggaran. Anggaran yang terdapat dalam Pasar Tradisional Terong di Kota Makassar dianggarkan oleh Dinas dengan dana APBD. Dirut PD Pasar Makassar Raya, menyatakan bahwa:

“Anggaran daerah untuk pemeliharaan pasar tradisional Terong di Kota Makassar, Dianggarkan oleh Dinas dengan dana APBD”. (Hasil wawancara AH, 21 Agustus 2023)

- c. Pengelolaan pasar Tradisional Terong di Kota Makassar dalam program pemeliharaan pasar tradisional.

Pengelolaan pasar dalam program pemeliharaan pasar tradisional terdapat 3 (tiga) jenis, yaitu secara berkala, rutin, dan secara darurat. Dalam pengelolaan program pemeliharaan Pasar Tradisional Terong dilakukan secara rutin setiap tahunnya, hal ini sesuai dengan hasil yang didapatkan dari wawancara dengan Dirut PD Pasar Makassar Raya menyatakan bahwa:

“Iya ada, setiap tahun selalu ada perbaikan. Makanya ada program pemeliharaan pasar secara rutin yang dilakukan”. (Hasil wawancara AH, 21 Agustus 2023)

Sejalan dengan hasil wawancara pada Staff Pelaksana PD Pasar Makassar Raya yang menyatakan bahwa:

“Ada, setiap tahun selalu ada perenovasian”. (Hasil wawancara YN, 21 Agustus 2023)

Pernyataan itu seperti yang di katakan Jamil selaku Pedagang kain Pasar Terong yang menyatakan bahwa:

“Ya ada, Pasar Terong setiap tahun ada perbaikan baik itu sarana dan prasarana, dll”. (Hasil wawancara, 22 Agustus 2023)

- d. Sarana pasar telah memenuhi kebutuhan para pedagang pasar tradisional Terong di Kota Makassar.

Dengan memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat PD Pasar Makassar Raya telah melakukan berbagai upaya salah satunya yaitu dengan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang terdapat dalam pasar. Upaya yang telah dilakukan PD Pasar Makassar Raya dapat dibuktikan dengan adanya sarana dan prasarana di Pasar Tradisional Terong yang sudah cukup

mewadahi. Berikut ini pernyataan dari Dirut PD Pasar Makassar Raya menyatakan bahwa:

“Sarana dan prasarana yang ada di pasar Terong sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan pedagang tetapi sebatas pasar tradisional. apalagi baru-baru ini terjadi kebakaran dan menghancurkan sekitar 24 kios, kami selaku yang berwenang selalu berusaha memberikan kenyamanan bagi pedagang di pasar Terong dan pastinya akan disegerakan perbaikan untuk menunjang pedagang berjualan”. (Hasil wawancara AH, 21 Agustus 2023)

Pernyataan itu seperti yang di katakan Jamil selaku Pedagang Kain Pasar Terong yang menyatakan bahwa:

“Sarana prasarana di pasar terong sudah cukup memenuhi setiap harinya dan dalam tahap perbaikan sarana dan prasarana pasca kebakaran”. (Hasil wawancara, 22 Agustus)

e. Ketertiban Pedagang Kaki Lima di Pasar Tradisional Terong di Kota Makassar.

Pada indikator Ketertiban pedagang kaki lima di Pasar Tradisional Terong di Kota Makassar dapat dikatakan bahwa masih adanya pedagang kaki lima yang tidak tertib dalam berjualan di pasar tradisional Terong di Kota Makassar ini. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dari Dirut PD Pasar Makassar Raya yang menyatakan bahwa:

"Iya masih ada sebagian pedagang kaki lima yang tidak tertib dalam Berjualan, tapi selalu dalam pengawasan dan akan segera ditertibkan" (Hasil wawancara AH, 21 Agustus 2023)

2. Program Pembangunan atau Renovasi Pasar

Dalam program pembangunan atau renovasi pasar ditujukan untuk meningkatkan kenyamanan pasar. Untuk mengukur dimensi ini dalam upaya mengetahui Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Terong di Kota Makassar peneliti menggunakan beberapa indikator sebagai berikut:

a. Tujuan dari renovasi pasar tradisional Terong di Kota Makassar

Tujuan dengan adanya program pembangunan atau renovasi pasar dilakukan untuk meningkatkan perekonomian pedagang pasar Terong. Hal ini sejalan dengan hasil yang dipaparkan oleh Dirut PD Pasar Makassar Raya menyatakan bahwa:

“Tujuan utama renovasi Pasar Terong untuk meningkatkan perekonomian pedagang pasar Terong”.(Hasil wawancara AH, 21 Agustus 2023)

b. Alokasi dana yang digunakan untuk pelaksanaan renovasi pasar tradisional Terong di Kota Makassar.

Dalam program pembangunan (renovasi) Pasar Tradisional Terong pendanaan diperoleh dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dibuktikan dengan wawancara yang telah dilakukan dengan Dirut PD Pasar Makassar Raya yang menyatakan bahwa:

“Alokasi dana yang digunakan untuk pelaksanaan renovasi pasar tradisional Terong di Kota Makassar yaitu dari Bantuan dana dari pusat dan bantuan Daerah Kabupaten Makassar”. (Hasil wawancara AH, 21 Agustus 2023)

c. Pedagang yang menolak akan adanya renovasi pasar tradisional Terong di Kota Makassar.

Dalam indikator ini masih terdapat sebagian pedagang yang menolak adanya renovasi pasar tradisional Terong di Kota Makassar ini dikarenakan masih kurangnya pengetahuan akan keuntungan yang didapatkan dari dilakukannya renovasi pasar. Berikut ini pernyataan dari Dirut PD Pasar Makassar Raya menyatakan bahwa:

“Sebagian pedagang yang belum mengetahui keuntungan dari renovasi pasar”. (Hasil wawancara AH, 21 Agustus 2023)

d. Proses dari perenovasian pasar tradisional Terong di Kota Makassar.

Proses dari perenovasian pasar tradisional Terong di Kota Makassar berjalan secara bertahap setiap tahunnya. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Dirut PD Pasar Makassar Raya menyatakan bahwa:

“Proses perenovasian berjalan secara bertahap setiap tahunnya”. (Hasil wawancara AH, 21 Agustus 2023)

Pernyataan itu seperti yang di katakan Jamil selaku Pedagang kain di Pasar Terong yang menyatakan bahwa:

“Dalam perenovasian setiap tahunnya ada, namun hal tersebut tidak mengganggu aktivitas sehingga kami dapat berjualan seperti biasa.” (Hasil wawancara, 22 Agustus 2023)

e. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan renovasi pasar tradisional Terong di Kota Makassar.

Pada indikator hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan renovasi pasar tradisional Terong dapat dikatakan bahwa pedagang yang terdapat dalam pasar yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan renovasi pasar tradisional Terong. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Dirut PD Pasar Makassar Raya menyatakan bahwa:

“Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan renovasi pasar tradisional Terong di Kota Makassar yaitu sebagian pedagang tidak mau pindah dari tempat jualannya.” (Hasil wawancara AH, 21 Agustus 2023)

Senada dengan pernyataan dari Staff Pelaksana PD Pasar Makassar Raya menyatakan bahwa:

“Iye begitumi kodong, Masih ada pedagang tidak mau pindah dari lapak jualannya padahal kita arahkan sementara saja”. (Hasil wawancara YN, 21 Agustus 2023)

3. Program Peningkatan Keamanan dan Ketertiban Pasar

Dalam program peningkatan keamanan dan ketertiban pasar dilakukan melalui pembinaan petugas keamanan pasar. Untuk mengukur dimensi ini dalam upaya mengetahui Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Terong di Kota Makassar peneliti menggunakan beberapa indikator sebagai berikut:

a. Tujuan adanya keamanan dan ketertiban pasar tradisional Terong di Kota Makassar.

Tujuan program ini adalah untuk menciptakan dan meningkatkan keamanan pasar. Berikut ini pernyataan dari Dirut PD Pasar Makassar Raya menyatakan bahwa:

“Tujuan dari diadakannya keamanan dan ketertiban Pasar Tradisional Terong yaitu terciptanya pasar dengan kondisi yang kondusif aman dan tertib sehingga pengunjung dan pedagang nyaman”. (Hasil wawancara AH, 21 Agustus 2023)

b. Cara DPP meningkatkan keamanan dan ketertiban pasar tradisional Terong di Kota Makassar.

DPP menggunakan cara dengan menugaskan petugas keamanan dari Dinas Pasar maupun dari swadaya pedagang yang dikelola paguyuban pasar untuk meningkatkan keamanan dan ketertiban pasar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Dirut PD Pasar Makassar Raya yang menyatakan bahwa:

“DPP meningkatkan keamanan dan ketertiban Pasar Tradisional Terong, yaitu dengan menugaskan petugas keamanan dari Dinas Pasar maupun dari swadaya pedagang yang dikelola paguyuban pasar”. (Hasil wawancara AH, 21 Agustus 2023)

c. Peraturan yang dibuat petugas pengelolaan pasar

Dalam indikator ini dapat dikatakan bahwa petugas pasar sudah membuat serangkaian peraturan-peraturan yang harus diataati semua para pedagang yang ada pada Pasar Tradisional

Terong. Berikut ini pernyataan dari Dirut PD Pasar Makassar Raya menyatakan bahwa:

“Kami petugas pasar sudah membuat peraturan yang harus ditaati oleh semua pedagang pasar”. (Hasil wawancara AH, 21 Agustus 2023)

Senada dengan pernyataan dari Staff Pelaksana PD Pasar Makassar Raya menyatakan bahwa:

“Kepala pasar sudah membuat peraturan yang harus ditaati oleh semua pedagang pasar”. (Hasil wawancara YN, 21 Agustus 2023)

- d. Sanksi yang tegas untuk para pedagang yang tidak mentaati peraturan yang telah dibuat di pasar tradisional Terong di Kota Makassar.

Sanksi yang tegas untuk para pedagang yang tidak mentaati peraturan yang telah dibuat di pasar tradisional Terong di Kota Makassar dilakukan agar keamanan dan ketertiban pasar dapat meningkat. Hal ini diutarakan Dirut PD Pasar Makassar Raya yang menyatakan bahwa:

“Setiap pedagang yang tidak mentaati peraturan akan dikenakan sanksi tegas bahkan ditutup ijin berjualannya”. (Hasil wawancara AH, 21 Agustus 2023)

- e. Penyediaan sarana dan prasarana bagi para petugas keamanan dan ketertiban pasar tradisional Terong.

Dalam indikator penyediaan sarana dan prasarana bagi para petugas keamanan dan ketertiban pasar tradisional Terong dapat dikatakan sudah cukup dan diperlukannya peningkatan. Hal ini diutarakan Dirut PD Pasar Makassar Raya menyatakan bahwa:

“Penyediaan sarana dan prasarana bagi para petugas keamanan dan ketertiban pasar tradisional Terong yang ada sudah cukup, akan tetapi masih perlu peningkatan lagi”. (Hasil wawancara AH, 21 Agustus 2023)

4. Program Pengembangan Pengelolaan Persampahan Pasar

Dalam program pengembangan pengelolaan persampahan pasar dilakukan melalui penambahan maupun penggantian alat kebersihan di masing-masing pasar. Untuk mengukur dimensi ini dalam upaya mengetahui Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Terong di Kota Makassar peneliti menggunakan beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Tujuan dari kegiatan pengelolaan persampahan pasar tradisional Terong di Kota Makassar.

Tujuan dari kegiatan pengelolaan persampahan pasar tradisional Terong di Kota Makassar yaitu untuk menjadikan pasar lebih bersih dan sehat. Berikut ini pernyataan dari Dirut PD Pasar Makassar Raya menyatakan bahwa:

“Tujuan dari kegiatan pengelolaan persampahan pasar tradisional Terong di Kota Makassar yaitu untuk menjadikan pasar lebih bersih dan sehat”. (Hasil wawancara AH, 21 Agustus 2023)

- b. Petugas khusus untuk pengelolaan persampahan pasar tradisional Terong di Kota Makassar.

Dalam melaksanakan program pengembangan pengelolaan persampahan pasar di Pasar Tradisional Terong yaitu dengan mengerahkan petugas khusus. Hal ini diutarakan oleh Dirut PD Pasar Makassar Raya menyatakan bahwa:

“Ada petugas khusus dari Dinas Lingkungan Hidup untuk pengelolaan persampahan pasar tradisional Terong di Kota Makassar”. (Hasil wawancara AH, 21 Agustus 2023)

- c. Pembiayaan (gaji) bagi petugas khusus persampahan pasar tradisional Terong di Kota Makassar.

Dalam pembiayaan (gaji) bagi petugas khusus persampahan pasar tradisional Terong di Kota Makassar

dibiayai oleh APBD. Berikut ini pernyataan dari Dirut PD Pasar Makassar Raya menyatakan bahwa:

“Gaji petugas persampahan dibiayai APBD”. (Hasil wawancara AH, 21 Agustus 2023)

5. Program Pembinaan Pedagang Pasar

Dalam program pembinaan pedagang pasar dilakukan dengan penyuluhan terhadap para pedagang pasar. Untuk mengukur dimensi ini dalam upaya mengetahui Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Terong di Kota Makassar peneliti menggunakan beberapa indikator sebagai berikut:

a. Tujuan adanya pembinaan pedagang pasar

Tujuan adanya pembinaan pedagang pasar dilakukan untuk merubah serta memperbaiki pola pikir, sikap, dan perilaku pedagang. Berikut ini pernyataan dari Dirut PD Pasar Makassar Raya menyatakan bahwa:

“Tujuan dari adanya pembinaan pedagang pasar yaitu memberikan pengarahan agar pedagang tersebut mempunyai wawasan kearah pasar modern”. (Hasil wawancara AH, 21 Agustus 2023)

b. Kegiatan yang dilakukan dalam pembinaan pedagang pasar tradisional Terong di Kota Makassar.

Kegiatan yang dilakukan dalam pembinaan pedagang pasar tradisional Terong di Kota Makassar menurut pernyataan Dirut PD Pasar Makassar Raya menyatakan bahwa:

“Kegiatan yang dilakukan dalam pembinaan pedagang pasar tradisional Terong, yaitu dengan memberikan pengarahan-pengarahan dari Dinas dan dari petugas pasar”. (Hasil wawancara AH, 21 Agustus 2023)

c. Pembinaan para pedagang untuk efektivitas pasar tradisional Terong di Kota Makassar.

Dalam indikator pembinaan para pedagang untuk efektivitas pasar tradisional Terong di Kota Makassar dapat

dinilai bahwa masih banyak pedagang yang tidak mau ikut pembinaan. Berikut ini pernyataan dari Dirut PD Pasar Makassar Raya menyatakan bahwa:

“Masih banyak pedagang tidak mau ikut pembinaan Pedagang mengikuti pembinaan dengan baik untuk efektivitas pasar tradisional Terong di Kota Makassar. Respon belum positif karena pemikiran masyarakat masih tertinggal dan bermasa bodoh”. (Hasil wawancara AH, 21 Agustus 2023)

Staff Pelaksana PD Pasar Makassar Raya juga menyatakan bahwa:

"Belum, masih banyak pedagang tidak mau ikut pembinaan". (Hasil wawancara YN, 21 Agustus 2023)

- d. Kriteria khusus bagi para pedagang untuk mengikuti kegiatan pembinaan di pasar tradisional Terong di Kota Makassar.

Dalam indikator kriteria khusus bagi para pedagang untuk mengikuti kegiatan pembinaan di pasar tradisional Terong, Staff Pelaksana PD Pasar Makassar Raya menyatakan bahwa:

“Tidak ada kriteria khusus bagi para pedagang untuk mengikuti kegiatan pembinaan di pasar tradisional Terong semua pedagang bisa mengikuti pembinaan”. (Hasil wawancara YN, 21 Agustus 2023)

- e. Respon para pedagang dengan adanya pembinaan di pasar tradisional Terong di Kota Makassar.

Respon para pedagang dengan adanya pembinaan merupakan hal yang sangat penting, Masih adanya pedagang yang tidak mau mengikuti pembinaan. Hal ini merupakan salah satu bentuk respon yang tidak begitu baik dari pedagang. Kebanyakan para pedagang memiliki pengetahuan yang rendah dalam betapa pentingnya program pembinaan pasar. Berikut ini pernyataan dari Dirut PD Pasar Makassar Raya menyatakan bahwa:

“Masih banyak pedagang tidak mau ikut pembinaan Pedagang mengikuti pembinaan dengan baik untuk efektivitas pasar tradisional Terong. Respon belum positif karena pemikiran masyarakat masih tertinggal”. (Hasil wawancara AH, 21 Agustus 2023)

Hal tersebut didukung dengan pernyataan yang disampaikan oleh Staff Pelaksana PD Pasar Makassar Raya menyatakan bahwa:

"Respon para pedagang belum positif dan terkesan masa bodoh tapi sebagian besar pedagang responnya positif". (Hasil wawancara YN, 21 Agustus 2023)

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Strategi dapat dipandang sebagai pola tujuan, kebijakan, program, tindakan, keputusan, atau alokasi sumber daya yang mendefinisikan bagaimana organisasi itu, apa yang dilakukan organisasi, dan mengapa organisasi melakukannya. Oleh karena itu strategi merupakan perluasan misi guna menjembatani organisasi (atau komunitas) dan lingkungannya. Strategi biasanya dikembangkan untuk mengatasi isu strategis, strategi menjelaskan respon organisasi terhadap pilihan kebijakan pokok.

Untuk Mengetahui Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional di Pasar Terong di Kota Makassar, peneliti menggunakan strategi yang ditinjau melalui 5 (lima) program sesuai dengan yang terdapat dalam rencana strategis PD Pasar Makassar Raya yaitu 1) Program Pemeliharaan Pasar, 2) Program pembangunan atau renovasi pasar, 3) Program peningkatan keamanan dan ketertiban pasar, 4) Program pengembangan pengelolaan persampahan pasar, dan 5) Program pembinaan pedagang pasar.

a. Program Pemeliharaan Pasar

Program yang pertama dalam pengelolaan Pasar Tradisional Terong adalah pemeliharaan pasar. Pemeliharaan pasar dilakukan dengan pemeliharaan sarana dan prasarana pasar. Sedangkan tujuan dilakukannya pemeliharaan Pasar Tradisional Terong yaitu untuk menjaga Pasar Tradisional Terong selalu dalam kondisi standar yaitu

nyaman dan aman. Program pemeliharaan Pasar Tradisional Terong berkaitan dengan kebersihan pasar, sarana dan prasarana pasar.

Seperti yang kita ketahui di mata masyarakat, bahwa pasar tradisional memiliki citra yang buruk dalam hal kebersihan. Sama halnya dengan Pasar Tradisional Terong memiliki masalah dalam kebersihan. Pasar Tradisional Terong secara nyata mampu memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat sekitar yang berpenghasilan rendah, sehingga menciptakan suatu kondisi pemerataan hasil-hasil pembangunan.

PD Pasar Makassar Raya telah melakukan berbagai upaya untuk semakin meningkatkan kegiatan ekonomi yang berlangsung di pasar tradisional yaitu dengan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pasar. Upaya yang telah dilakukan PD Pasar Makassar Raya dapat dibuktikan dengan adanya sarana dan prasarana di Pasar Tradisional Terong yang sudah cukup memadai.

Pada umumnya pengelolaan pasar dalam program pemeliharaan pasar tradisional terdapat 3 (tiga) jenis, yaitu sebagai berikut:

1) Pemeliharaan pasar secara berkala

Dalam pemeliharaan pasar secara berkala biasanya dilakukan rentan waktu tertentu, misalnya dalam waktu bulanan atau tahunan.

2) Pemeliharaan pasar secara rutin

Dalam kegiatan pemeliharaan pasar secara rutin merupakan suatu pekerjaan pencegahan dan umumnya terdiri atas tugas yang berulang-ulang dengan teknik yang sederhana dan biasanya dilakukan setiap hari. Pemeliharaan pasar secara rutin berkaitan dengan pembersihan lantai, los, halaman, dan kamar mandi pasar, pembersihan dinding gedung atau kamar mandi, mongontrol talang, pembersihan saluran pembuangan, memperbaiki retak-retak kecil pada dinding bangunan pasar, dan memperbaiki kebocoran pada pipa air bersih. Kegiatan tersebut

biasanya dilaksanakan rutin atau setiap hari. Kegiatan tersebut dilakukan oleh petugas pemeliharaan pasar di bawah tanggung jawab ketua pasar.

3) Pemeliharaan pasar secara darurat

Pemeliharaan pasar secara darurat biasanya dilakukan secara tiba-tiba dan tak terduga seperti banjir, gempa bumi, tanah longsor dilokasi pasar.

Pasar Tradisional Terong juga selalu melakukan pemeliharaan rutin setiap tahunnya. Pemeliharaan sarana dan prasarana bangunan gedung pasar merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahunnya yang berdasarkan skala prioritas.

Kegiatan pemeliharaan Pasar Tradisional Terong yang telah dipaparkan di atas merupakan upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak PD Pasar Makassar Raya dalam menggeliatkan kegiatan ekonomi di pasar-pasar tradisional. Pemeliharaan Pasar Tradisional Terong berkaitan dengan meningkatkan sarana dan prasarana pasar diharapkan kegiatan ekonomi yang terjadi di Pasar Tradisional Terong akan semakin meningkat. Dengan demikian program pemeliharaan di Pasar Tradisional Terong sudah berjalan dengan baik dan dilakukan secara rutin dengan melakukan perenovasian tiap tahunnya.

b. Program Pembangunan atau Renovasi Pasar

Program pembangunan (renovasi) dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kenyamanan pasar. Dalam pembangunan juga diikuti dengan penambahan fasilitas, sarana dan prasarana yang ada dipasar. Sama halnya dengan Pasar Tradisional Terong diprioritaskan untuk dibangun kembali (renovasi). Hal ini mengingat kondisi pasar yang sudah memprihatinkan banyaknya kios yang tidak terawat. Dengan adanya pembangunan (renovasi) di Pasar

Tradisional Terong diharapkan Pasar Tradisional Terong dapat menjadi ikon pusat perdagangan di Kota Makassar.

Dengan demikian proses pembangunan (renovasi) Pasar Tradisional Terong berjalan secara bertahap setiap tahunnya juga tidak mudah untuk melalui proses tersebut. Hal tersebut dikarenakan terdapat faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam proses pembangunan (renovasi) Pasar Tradisional Terong di Kota Makassar.

Hambatan dalam proses pembangunan (renovasi) di Pasar Tradisional Terong yang terkait dengan pedagang menolak untuk pindah dari tempat jualannya bukanlah suatu tanpa alasan. Rendahnya pengetahuan pedagang yang menjadikan alasan penolakan tersebut. Kebanyakan pedagang tidak mengetahui betapa pentingnya pembangunan (renovasi) pasar. Selain itu pedagang kurang mengetahui keuntungan dari dilakukannya renovasi pasar.

Program pembangunan (renovasi) Pasar Tradisional Terong merupakan bentuk salah satu contoh kerjasama yang baik antara pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah kota dalam kerangka pemitraan program dan kegiatan. Pasar Tradisional Terong dibangun (renovasi) melalui pendanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Pada dasarnya konsep awal pembangunan (renovasi) di Pasar Tradisional Terong merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan pasar tradisional yang nyaman, aman, dan tertib, serta bersih. Program pembangunan (renovasi) pasar bertujuan untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya pada masyarakat. Selain itu pembangunan (renovasi) di Pasar Tradisional Terong dapat meningkatkan kelas bangunan pasar serta jumlah los dan kios yang dibangun bertambah, sehingga besaran retribusi yang diperoleh juga akan meningkat pula. Dengan demikian PD Pasar Makassar Raya

dalam program pembangunan (renovasi) sudah berjalan seperti apa yang diinginkan.

c. Program Peningkatan Keamanan dan Ketertiban Pasar

Banyak terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan oleh pengelola Pasar Tradisional Terong untuk mengembangkan pasar di kawasan tersebut. Tempat pasar atau lokasi pasar merupakan salah satu faktor merebut pasar disamping kualitas, kuantitas, dan harga pokok. Tempat atau lokasi yang representatif dan memenuhi persyaratan khususnya dalam kenyamanan bertransaksi, kemudahan mendapatkan produk dengan harga yang sesuai dengan kualitas, serta pelayanan yang memuaskan senantiasa menjadi pertimbangan konsumen.

Selain itu keamanan dan ketertiban dalam pasar juga menjadi faktor yang penting dalam menunjang keberlangsungan pasar tradisional. Seperti halnya pasar tradisional yang memiliki citra buruk tentang keamanan, dimana lingkungan pasar terdapat tindakan-tindakan yang sifatnya mengganggu kenyamanan pedagang maupun pembeli. Adapun tindakan-tindakan tersebut misalnya keributan dan tindak kejahatan.

Sedangkan dalam ketertiban berkaitan dengan patuh atau tidak patuhnya pedagang dalam menaati peraturan-peraturan yang berlaku di pasar. Untuk itu dalam pengelolaan pasar terdapat program peningkatan keamanan dan ketertiban pasar dilakukan melalui pembinaan petugas keamanan pasar. Tujuan program ini adalah untuk menciptakan dan meningkatkan keamanan pasar.

Petugas keamanan sebagai pegawai lapangan yang berhubungan langsung dengan ketertiban dan keamanan pasar, oleh karena itu petugas keamanan pasar harus benar-benar paham mengenai segala sesuatu yang menyangkut dengan permasalahan ketertiban dan keamanan di pasar. Dengan demikian untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para petugas keamanan,

pihak DPP Kota Makassar selalu mengadakan pembinaan secara langsung kepada para petugas keamanan Pasar Tradisional Terong, dengan harapan para petugas keamanan Pasar Tradisional Terong akan menjalankan tugasnya dengan baik.

Selain itu petugas keamanan dari Dinas Pasar Tradisional Terong maupun dari swadaya perdagangan dalam melaksanakan tugasnya yaitu menjaga pasar agar tetap menjadi pasar yang aman dan tertib diberikan sarana dan prasarana yang memadai sehingga petugas dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan lancar.

Selain mengerahkan petugas keamanan dalam program keamanan dan ketertiban. Kepala Pasar Tradisional Terong tampaknya semakin menyadari bahwa hanya dengan mengandalkan petugas keamanan tidak cukup untuk dapat meningkatkan keamanan dan ketertiban. Berangkat dari pemikiran tersebut, maka PD Pasar Makassar Raya membuat serangkaian peraturan-peraturan yang harus ditaati semua para pedagang yang ada pada Pasar Tradisional Terong.

Dengan adanya peraturan yang dibuat kepala Pasar Tradisional Terong diharapkan dapat membantu dan mempermudah menggapai keberhasilan program keamanan dan ketertiban pasar. Peraturan-peraturan yang telah dibuat harusnya dapat diterima dan ditaati oleh semua para pedagang di Pasar Tradisional Terong. Namun ada beberapa pedagang yang tidak menaati peraturan yang telah dibuat sehingga mereka akan dikenakan sanksi.

Dari beberapa pernyataan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa program keamanan dan ketertiban sudah berjalan dengan baik di Pasar Tradisional Terong dengan mengerahkan para petugas keamanan dan peraturan-peraturan yang telah dibuat untuk dipatuhi oleh pedagang di pasar. Selain itu upaya peningkatan keamanan Pasar Tradisional Terong mendapatkan tanggapan yang baik dari masyarakat yang berbelanja. Sedangkan untuk para

pedagang di Pasar Tradisional Terong masih ada yang tidak mematuhi peraturan, seperti masih banyak pedagang lesehan yang berjualan di sekitar pasar. Lebih parahnya lagi pedagang lesehan yang berjualan di luar sekitar pasar merupakan pedagang ilegal yang belum terdaftar. Sehingga dalam hal ini masih perlunya diperhatikan lagi guna menciptakan ketertiban.

d. Program Pengembangan Pengelolaan Persampahan Pasar

Pasar tradisional merupakan suatu tempat dimana pertemuan antara pembeli dan penjual yang terlibat di dalam suatu transaksi aktual ataupun potensial terhadap barang atau jasa yang ditawarkan. Di dalam pasar tradisional suatu produk besarnya ditentukan oleh besarnya permintaan dan penawaran atas produk tersebut. Sedangkan untuk besarnya permintaan dan penawaran itu sendiri juga dipengaruhi oleh beberapa variabel.

Pasar tradisional khususnya Pasar Tradisional Terong memiliki peranan yang sangat strategis, selain akan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar yang luas juga akan dapat menumbuhkan dunia usaha dan kewirausahaan baru dalam jumlah banyak sehingga kelompok ini memiliki keterkaitan yang luas dengan sektor produksi dan jasa lainnya. Namun kondisi Pasar Tradisional Terong sekarang ini terlihat dalam kondisi perpasaran dewasa ini, dimana sering timbul persaingan antara pasar modern dan pasar tradisional.

Dapat diketahui pasar modern dianggap sebagai penyebab tersingkirnya pasar tradisional. Hal tersebut dikarenakan beberapa aspek antara lain pertumbuhan atau perkembangan ekonomi dan perkembangan IPTEK. Selain itu pasar tradisional sudah memiliki citra buruk di mata masyarakat luas dalam kebersihan terutama dalam masalah persampahan yang terdapat pada pasar, sehingga menyebabkan penyebab tersingkirnya pasar tradisional. Dalam kaitan inilah diperlukan untuk mengelola pasar melalui pembinaan

dan penataan melalui uluran tangan Pemerintah secara menyeluruh dan terus menerus.

Dengan demikian PD Pasar Makassar Raya memiliki program untuk membenahi permasalahan mengenai persampahan. Adapun program tersebut adalah program pengembangan pengelolaan persampahan pasar. Sama halnya dengan Pasar Tradisional Terong juga melakukan program pengembangan pengelolaan persampahan pasar berkaitan dengan kegiatan untuk meningkatkan kebersihan pasar dilakukan melalui penambahan maupun penggantian alat kebersihan di pasar.

Pada dasarnya dalam rangka untuk meningkatkan kebersihan Pasar Tradisional Terong tidak cukup mengandalkan dan mengoptimalkan kinerja dari petugas kebersihan saja, melainkan perlu adanya menumbuhkan kesadaran dan kebersihan kepada para pedagang di pasar. Pasar Tradisional Terong saat ini menunjukkan kondisi kebersihan pasar lebih baik daripada sebelumnya. Dengan demikian maka program pengembangan pengelolaan persampahan di Pasar Tradisional Terong dalam upaya peningkatan kebersihan pasar sampai saat ini cukup berhasil.

e. Program Pembinaan Pedagang Pasar

Pasar Tradisional sebagai tempat bertemunya antara pembeli dan penjual pasti tidak akan terlepas dari segala permasalahan yang ada. Salah satu permasalahan yang sering terjadi adalah pedagang yang berjualan di pasar. Tidak sedikit pedagang yang menyalahi aturan dan bahkan tidak mematuhi aturan sehingga terpaksa mereka dikenakan sanksi. Namun sanksi yang dikenakan juga tidak membuat pedagang di pasar jera. Dengan demikian PD Pasar Makassar Raya memerlukan program pembinaan pedagang pasar, khususnya Pasar Tradisional Terong.

Program pembinaan pedagang Pasar Tradisional Terong. Dilakukan dengan melakukan penyuluhan terhadap para pedagang

pasar. Program pembinaan pedagang merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh PD Pasar Makassar Raya di Kota Makassar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari pedagang yang berjualan di Pasar Tradisional Terong. Adapun tujuan dari pelaksanaan program tersebut adalah dapat merubah serta memperbaiki pola pikir, sikap, dan perilaku pedagang.

Pembinaan pedagang pasar tradisional Terong di lakukan untuk penataan pasar tradisional yang strategis dan menguntungkan penjual dan pembeli. Selain memberikan pembinaan untuk kemudahan transaksi jual beli di dalam pasar, juga membangkitkan ekonomi masyarakat pasar tradisional Terong, sehingga tercipta pasar yang modern dan berdaya bersaing tinggi.

Program pembinaan pedagang di Pasar Tradisional Terong dilakukan dengan melalui penyuluhan kepada para pedagang yang dilakukan setiap ada pertemuan. Penyuluhan-penyuluhan biasanya berisi mengenai hak dan kewajiban pedagang, serta sosialisasi mengenai peraturan-peraturan daerah yang berlaku. Hal tersebut bertujuan agar pedagang di Pasar Tradisional Terong memahami hal-hal yang menjadi hak dan kewajiban sehingga penyimpangan terhadap pelaksanaan dapat dihindari.

Program pembinaan pedagang di Pasar Tradisional Terong tidak mudah untuk dilakukan, karena terdapat faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan program tersebut. Adapun faktor yang menjadi hambatan dalam program pembinaan pedagang adalah pedagang pasar. Masih adanya pedagang yang tidak mau mengikuti pembinaan. Hal ini merupakan salah satu bentuk respon yang tidak begitu baik dari pedagang. Kebanyakan para pedagang memiliki pengetahuan yang rendah dalam betapa pentingnya program pembinaan pasar.

Walaupun tidak ada kriteria khusus, tetap saja terdapat pedagang yang tidak mau mengikuti pembinaan pasar. Namun hanya

saja terkadang ada beberapa pedagang yang berkeinginan untuk mengikuti pembinaan pasar. Keinginan untuk menghadiri juga biasanya terbelangkala dengan berbagai aktivitas yang harus dilakukan oleh sebagian pedagang. Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa program pembinaan pedagang yang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia para pedagang melalui pemberian pengarahan-pengarahan dari Dinas dan dari petugas pasar kurang efektif mengingat seringkali banyak pedagang yang tidak mau mengikuti dalam pertemuan tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya terkait Strategi PD. Pasar Makassar Raya Dalam Tata Kelola Pasar Terong Di Kota Makassar, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa strategi pengelolaan pasar tradisional yang dilakukan oleh PD Pasar Makassar Raya sudah berjalan dengan cukup baik, yaitu dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan Pasar Tradisional Terong. Namun untuk dalam upaya penertiban para pedagang lesehan di luar sekitar pasar masih belum berjalan dengan baik.

Adapun strategi pengelolaan Pasar Tradisional Terong terdapat beberapa program, yaitu sebagai berikut:

1. Program pemeliharaan pasar

Program pemeliharaan di Pasar Tradisional Terong sudah berjalan dengan baik dan dilakukan secara rutin dengan melakukan perenovasian tiap tahunnya.

2. Program pembangunan atau renovasi pasar

Program pembangunan atau renovasi di Pasar Tradisional Terong sudah berjalan seperti apa yang diinginkan. Proses perenovasian berjalan secara bertahap setiap tahunnya.

3. Program peningkatan keamanan dan ketertiban pasar

Program peningkatan keamanan dan ketertiban di Pasar Tradisional Terong dilakukan dengan mengerahkan petugas keamanan dari PD Pasar Makassar Raya maupun dari swadaya pedagang yang di kelola paguyuban pasar dan Kepala Pasar telah membuat peraturan-peraturan yang untuk dipatuhi oleh semua para pedagang.

4. Program pengembangan pengelolaan persampahan pasar

Program pengembangan pengelolaan persampahan di Pasar Tradisional Terong dalam upaya peningkatan kebersihan pasar sampai saat ini cukup berhasil.

5. Program pembinaan pedagang pasar

Program pembinaan pedagang di Pasar Tradisional Terong tidak berjalan dengan efektif, karena program pembinaan tidak mendapat respon yang begitu baik dari pedagang. Dengan demikian banyak pedagang yang tidak mengikuti atau menghadiri program pembinaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan penelitian. Adapun keterbatasan tersebut, yaitu penelitian ini hanya terbatas pada Pasar Terong dan PD. Pasar Makassar Raya Kota Makassar, sehingga kesimpulan penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan. Namun demikian tidak ada salahnya strategi pengelolaan Pasar Terong yang dilakukan oleh PD. Pasar Makassar Raya Kota Makassar dapat dikaji kembali agar menghasilkan kebijakan yang lebih baik lagi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang berdasar pada penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran atau rekomendasi yaitu:

1. Pemerintahan terkait (Pemerintahan Kota Makassar dan PD. Pasar Makassar Raya Kota Makassar) harus lebih memberikan perhatian khusus dan memaksimalkan strategi terhadap pengelolaan pasar khususnya Pasar Terong di Kota Makassar.
2. Dalam proses pemantauan dan pengawasan oleh PD. Pasar Makassar Raya Kota Makassar hendaknya lebih sering dan teratur

dilakukan dan pihak petugas seharusnya lebih mengawasi penggunaan sarana dan prasarana yang sudah disediakan.

3. Agar PD. Pasar Makassar Raya lebih berfokus pada perbaikan sarana dan prasarana yang ada dipasar tradisional khususnya Pasar Terong di Kota Makassar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghani Jamaroh Nasution. (2020). Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi. *Rake Sarasin*, 36.
- DEVY PRAMUDIANA, I. (2017). Perubahan Perilaku Konsumtif Masyarakat Dari Pasar Tradisional Ke Pasar Modern. *Asketik*, 1(1), 35–43. <https://doi.org/10.30762/ask.v1i1.409>
- Handayani, N., Studi, P., Administrasi, I., E-mail, U. L. M., Sitasi, C., & Yuliani, R. (2019). Strategi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Banjarmasin dalam Pengembangan Industri Kecil Menengah. *At-Taradi: Jurnal Studi Islam*, X, 142–156. <http://repository.unisba.ac.id/handle/123456789/25020>.
- Hasan, S. (2016). Peran Pemerintah Dalam Perlindungan Dan Pemberdayaan Pasar Tradisional Di Kota Makassar. *Universitas Hasanuddin Makassar*. <https://core.ac.uk/download/pdf/77626642.pdf>
- Irawan, H., & Ayuningsasi, A. A. K. (2017). Analisis Variabel yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Kreneng Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(10), 1952–1982. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/32891>
- Khairunnisa, Junaedi, Mone, A., & Taufik, A. (2020). Tata Kelola Konflik Kepentingan pada Relokasi Pasar Sentral (New Makassar Mall). *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(2), 156–166. <https://journal.unwira.ac.id/index.php/WG/article/view/597>
- Manzanaris, R. M., Rares, J. J., & Kiyai, B. (2018). Dampak Kebijakan Relokasi Pasar Tradisional Rawajaya Di Wilayah Kota Tobelo Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(52), 3.
- Mashari, S., Nurmalina, R., & Suharno. (2019). Analisis Kinerja dan Daya Saing Perdagangan Biji Kakao dan Produk Kakao Olahan Indonesia di Pasae Internasional. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 7(1), 37–52.

Ramadhan, G., Studi, P., Pembangunan, E., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Makassar, U. M. (2022). *Memberdayakan Umkm Pada*.

Sudi Fahmi, Ardiansah, & APRIALDI, D. (2021). Model Pengaturan Yang Efektif Terkait Pengelolaan Pasar Tradisional Di Indonesia. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, *16*(2), 282–292.
<https://doi.org/10.33059/jhsk.v16i2.4311>

Suryani, Y. (2015). Teori Lokasi Dalam Penentuan Pembangunan Lokasi Pasar Tradisional (Telaah Studi Literatur). *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (SNEMA) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, c*, 152–163.

Yuliaty, T., Shafira, C. S., & Akbar, M. R. (2020). Strategi UMKM Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Global. *Mbia*, *19*(3), 293–308.
<https://doi.org/10.33557/mbia.v19i3.1167>

Sumber lain :

PD. Pasar Makassar Raya Kota Makassar

L

A

M

P

I

R

A

N





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 066972 Fax (0411) 066588 Makassar 90221 e-mail: dp3m@unimuh.ac.id

Nomor : 731/05/C.4-VIII/II/1444/2023

07 Sya'ban 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

27 February 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bagak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0341/FSP/A.I-VIII/II/1444H/2023M tanggal 27 Februari 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : HUSNIAH

No. Stambuk : 10564 1117116

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan : Ilmu Pemerintahan

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Strategi PD Pasar Makassar Raya dalam Tata Kelola Pasar Tradisional Terong di Kota Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 19 Agustus 2023 s/d 19 Oktober 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumulahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Ariel Muhsin, M.Pd
NBM 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 24082/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Walikota Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 731/05C.4-VIII/II/1444/2023 tanggal 27 Februari 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: HUSNIAH
Nomor Pokok	: 105641117116
Program Studi	: Ilmu Pemerintahan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" STRATEGI PD PASAR RAYA DALAM TATA KELOLAPASARTRADISIONAL TERONG DI KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **21 Agustus s/d 19 Oktober 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 21 Agustus 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 2 Makassar 90171
Website: dpmpmsp.makassarkota.go.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 070/291/SKP/SB/DPMPSTP/8/2023

DASAR:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 070/291/SKP/SB/DPMPSTP/8/2023, Tanggal 21 Agustus 2023
- Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 070/292/SKP-SB/BKBP/8/2023

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama	: HUSNIAH
NIM / Jurusan	: 105641117116 / Ilmu Pemerintahan
Pekerjaan	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Lokasi Penelitian	: Tertampir-
Waktu Penelitian	: 21 Agustus 2023 - 19 Oktober 2023
Tujuan	: Skripsi
Judul Penelitian	: "STRATEGI PD PASAR MAKASSAR RAYA DALAM TATA KELOLA PASAR TRADISIONAL TERONG DI KOTA MAKASSAR"

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangpoldagrikesbangpolmks@gmail.com.
- Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 2023-08-28 14:36:12



Ditandatangani secara elektronik oleh
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA MAKASSAR**

A. ZULKIFLY, S.STP., M.Si.

Tembusan Kepada Yth:

- Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;
- Pertinggal,-

DOKUMENTASI



(Gambar tampak depan kantor Perusahaan Daerah (PD) Pasar Makassar Raya, Jl. Pasar, Terong Kec. Bontoala, Kota Makassar).



(Gambar tampak keadaan Pasar Terong dan sekitaran Pasar Terong)

RIWAYAT HIDUP



HUSNIAH, dilahirkan di Desa Dayanginna pada hari senin tanggal 15 Maret 1999. Anak keempat dari 4 bersaudara dari pasangan suami istri Alm. Abd Rahman dan Hj. Cia. Penulis mulai memasuki pendidikan formal di SDN Kasambang pada tahun 2004 dan tamat pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Neg. 1 Tapalang pada tahun 2010 dan tamat pada tahun 2013. Lalu penulis melanjutkan pendidikan di SMA Neg. 1 Tapalang pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai mahasiswi Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dengan ketekunan hingga motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini dengan judul : **“Strategi Perusahaan Daerah (PD) Pasar Makassar Raya Dalam Tata Kelola Pasar Terong di Kota Makassar”**.

